

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMK HANG TUAH 1 JAKARTA

**RUTH FRANSISKA LAMBOK
8105132210**



*Building
Future
Leaders*

Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

***THE EFFECT OF SELF EFFICACY AND INDEPENDENT LEARNING TO
LEARNING OUTCOMES ON STUDENT OF VOCATIONAL HIGH SCHOOL HANG
TUAH 1 JAKARTA***

RUTH FRANSISKA LAMBOK

8105132210



*Building
Future
Leaders*

***This Scriptis Written as Part of Bachelor Degree in Education Accomplishment On
Faculty of Economy State University Of Jakarta***



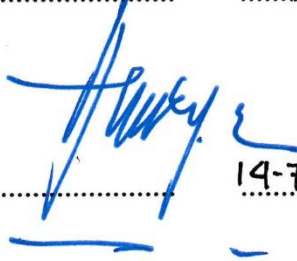


***STUDY PROGRAM ECONOMIC EDUCATION
FACULTY OF ECONOMY
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2017***

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dedi Purwana, ES, M.Bus
NIP. 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Darma Rika S,S.Pd, M.SE</u> NIP. 198303242009122002	Ketua		14-7-2017
2. <u>Munawaroh, M.Si</u> NIP. 197503302008122002	Sekretaris		14-7-2017
3. <u>Dr. Henry Eryanto, MM</u> NIP. 195801101983031002	Penguji Ahli		14-7-2017
4. <u>Umi Widyastuti, SE, ME</u> NIP. 197612112000122001	Pembimbing I		14-7-2017
5. <u>Susan Febriantina, S.Pd., M.Pd</u> NIP. 198102162014042001	Pembimbing II		14-7-2017

Tanggal Lulus : 14-7-2017

ABSTRAK

RUTH FRANSISKA LAMBOK. 8105132210. Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Hang Tuah 1 Jakarta. Skripsi, Jakarta : Program Studi Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Pemasaran dan Multimedia SMK Hang Tuah 1 Jakarta. Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan terhitung mulai bulan April sampai dengan bulan Juni. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa jurusan Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Pemasaran dan Multimedia yang berjumlah 280 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 115 siswa dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Data variabel Y (Hasil Belajar) merupakan data sekunder yang didapat dari data hasil belajar berdasarkan ulangan harian pada bulan Mei 2017 sedangkan data variabel X1 (Efikasi Diri) instrument yang digunakan adalah kuisioner dengan menggunakan model skala likert serta data variabel X2 (Kemandirian Belajar) instrument yang digunakan adalah kuisioner dengan menggunakan model skala likert. Sebelum digunakan, dilakukan uji coba validitas konstruk (*construct validity*) melalui proses validasi yaitu perhitungan koefisien korelasi skor butir dengan skor total dan uji realibilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil realibilitas variabel X1 sebesar 0,885 dan membuktikan bahwa instrumen tersebut realible. Teknik analisis yaitu uji normalitas menggunakan metode *Komolgorov Smirnov Z* dan didapat nilai X1 sebesar 0,357 X2 sebesar 0,350 dan Y sebesar 0,113 yang semuanya lebih besar dari signifikan 0,05 maka data berdistribusi normal. Kemudian mencari uji asumsi klasik yaitu uji multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Dari hasil uji multikolinieritas nilai *tolerance* sebesar 0,618 yang lebih besar dari 0,1 dan *VIF* kurang dari 10 yaitu 1,617 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas. Selanjutnya mencari uji heteroskedastisitas dengan uji *spearman's rho*, yang menghasilkan nilai signifikan X1 0,311 dan X2 0,384. Karena nilai signifikan lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang didapat adalah $Y = 26,996 + 1,431X_1 + 0,183X_2$. Uji yaitu uji F dalam table ANOVA, diketahui $F_{hitung} 108,778 > F_{tabel} 3,07$ Uji t menghasilkan thitung dari kemandirian belajar $2,874 > t_{tabel} 1,981$ dan thitung dari efikasi diri sebesar $9,603 > t_{tabel} 1,981$. Kemudian uji koefisien determinasi diperoleh hasil 66% siswa 34% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada siswa di SMK Hang Tuah 1 Jakarta.

Kata Kunci : Self Efficacy, Kemandirian Belajar, Hasil Belajar

ABSTRACT

RUTH FRANSISKA LAMBOK, 8105132210. *The Effect of Self Efficacy and Independent Learning To Learning Outcomes On Students of Vocational High School Hang Tuah 1 Jakarta. Script, Jakarta : Study Program Education of Office Adiministration, Department of Economy And Administration, Faculty of Economy, State University of Jakarta. 2017.*

The research aims to determine whether there is influence of self efficacy and independent learning to learning outcomes on first grade students majoring in administration of Accounting, Accounting, Marketing and Multimedia on Vocational High School Hang Tuah 1 Jakarta. The research was conducted for three months from April to June. The research method used is survey method with correlation approach. The population in this research is students majoring in Office Administration, Accounting, Marketing and Multimedia with total 280 students. The sample used in this research is 115 students by using proportional random sampling technique. Data of variable Y (Learning Results) is secondary data obtained from learning outcomes based on daily exam in May 2017 while the data of variable X₁ (Self Efficacy) instrument used is a questionnaire model using Likert scale model and data of variable X₂ (Independent of Learning) instrument used is a questionnaire using Likert scale model. Before using the data, a test of the validity of the construct (construct validity) through the validation process is the calculation with Alpha Cronbach formula. The result of the reliability test of the variable X₁ is 0.885 and the instrument is realible. Technique of analysis with normality test using Komolgorov Smirnov Z method and the value of X₁ equal to 0,357 and the value of X₂ equal to 0,350 and the value of Y equal to 0,113 which all bigger than significant 0,05 hence the distribution of the data is normal. Then writed conducted multicollinearity test and heteroscedasticity. From the results of multicollinearity test of 0.618 tolerance value greater than 0.1 and VIF less than 10 that is 1.617 can be concluded there is no multicollinearity problem. Next the writer conducted heteroscedasticity test with spearman's rho test, which produced significant X₁ 0,311 and X₂ 0,384. Because the significant value is greater than 0.05 there is no heteroscedasticity problem. The regression equation obtained is $Y = 26,996 + 1,431X_1 + 0,183X_2$. Test of F test in ANOVA table, Influence Fcount 108.778 > Ftable 3.07. Test t produced Tcount from independent learning is 2,874 > Ttabel 1,981 and Tcount of self efficacy equal to 9,603 > Ttabel 1,981. The determination coefficient test obtained results is 66%, the remaining is 34% influenced by other factors not examined students by other factors not examined. The result of this research is there is a positive and significant influence between self efficacy and learning independence on student learning outcomes Vocational High School Hang Tuah 1 Jakarta students.

Keywords : Self Efficacy, Independent Learning, Learning Outcomes

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juli 2017

Yang Membuat Pernyataan



Ruth Fransiska Lambok

NIM. 8105132210

LEMBAR PERSEMBAHAN

“ Serahkanlah perbuatanmu kepada Tuhan, maka terlaksanalah segala rencanamu”

**SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK KEDUA ORANG TUAKU
TERKASIH DAN KELUARGA BESAR YANG SELALU MEMBERIKAN DOA
DAN DUKUNGAN SEHINGGA INI SELESAI**

(RUTH)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kasih sayangNya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh antara Efikasi diri dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK HANG TUAH 1 JAKARTA”.

Skripsi ini disusun dengan maksud dan tujuan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan. Selain itu skripsi ini juga dimaksudkan untuk mengetahui dan memahami Pengaruh antara Efikasi diri dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar.

Dalam menyelesaikan laporan ini banyak pihak yang telah membantu penulis. Maka, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Umi Widyastuti, SE, ME, selaku Dosen Pembimbing I. Terima kasih karena telah membimbing penulis selama proses penyelesaian penelitian.
2. Susan Febriantina, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih karena telah membimbing penulis selama proses penyelesaian penelitian.
3. Darma Rika Swaramarinda, S.Pd, M.SE, selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran.
4. Dr. Siti Nurjanah, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.
5. Drs. Nurdin Hidayat, MM,M.Si, selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi.
6. Dedi Purwana, M.Bus, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

7. Yang paling utama, bagi kedua Orang Tua ku yang dengan setulus hati memberikan kasih sayangnya, serta dukungan dan doa agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Sahabat peneliti yaitu Lena, Ericha, Resti, Wiwi yang telah menemani peneliti dari awal perkuliahan sampai pada akhirnya selalu ada dan setia mendengarkan keluhan kesah peneliti selama di bangku perkuliahan dan sampai selesainya skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman Administrasi Perkantoran 2013, yang selalu memberi semangat dan informasi serta membantu setiap kesulitan yang dialami peneliti sampai selesainya skripsi ini.
10. Richard Sitorus, S.E, S.Kom, yang selalu ada mengingatkan dan membantu serta selalu memberi semangat kepada peneliti setiap harinya sampai selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Jakarta, Juni 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORITIK	9
A. Deskripsi Konseptual	9
1. Hasil Belajar.....	9
2. Kemandirian Belajar.....	17
3. Efikasi Diri	26
B. Penelitian Yang Relevan.....	32
C. Kerangka Teoritik.....	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Tujuan Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Metode Penelitian	43
D. Populasi dan Teknik Sampling	44
E. Teknik Pengumpulan Data	46
1. Hasil Belajar	47
a. Definisi Konseptual	47
b. Definisi Operasional	47
2. Efikasi Diri	47
a. Definisi Konseptual	47
b. Definisi Operasional	48
c. Kisi-kisi Instrumen Efikasi Diri	49
d. Validasi Instrumen Efikasi Diri.....	49

3. Kemandirian Belajar	50
a. Definisi Konseptual	50
b. Definisi Operasional	50
c. Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar	50
d. Validasi Instrumen Kemandirian Belajar	51
F. Teknik Analisis Data	53
1. Uji Persyaratan Analisis	54
2. Uji Asumsi Klasik	54
3. Persamaan Regresi Berganda	57
4. Uji Hipotesis	58
5. Koefisien Determinasi	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Deskripsi Data	60
B. Pengujian Hipotesis	66
1. Uji Persyaratan Analisis	69
2. Uji Asumsi Klasik	73
3. Persamaan Regresi Berganda	77
4. Uji Hipotesis	79
5. Koefisien Determinasi	83
C. Pembahasan	84
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	85
A. Kesimpulan	85
B. Implikasi	86

C. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	89
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Nilai Ulangan Matematika Kelas X	2
Tabel III.1 Kisi-kisi Instrumen Efikasi Diri	49
Tabel III.2 Skala Penilaian Instrumen Efikasi Diri.....	49
Tabel III.3 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kemandirian Belajar	49
Tabel III.4 Skala Penilaian Instrumen Kemandirian Belajar	51
Tabel IV.1 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar.....	61
Tabel IV.2 Tabel Distribusi Frekuensi Efikasi Diri	63
Tabel IV.3 Skor Indikator Kemandirian Belajar.....	64
Tabel IV.3 Skor Indikator Hasil Belajar	64
Tabel IV.5 Tabel Distribusi Frekuensi Efikasi Diri	69
Tabel IV.6 Skor Indikator Kemandirian Belajar.....	70
Tabel IV.8 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	72
Tabel IV.9 Uji Linearitas X_1 dengan Y	73
Tabel IV.10 Uji Linearitas X_2 dengan Y	75
Tabel IV.11 Tabel Multikolinearitas	76
Tabel IV.12 Uji Heterokedastisitas (Spearman Rho)	77
Tabel IV.13 Uji Regresi Berganda	78
Tabel IV.14 Uji F	80
Tabel IV.15 Uji Koefisien Detereminasi	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar III.1 Konstelasi hubungan antar variabel	44
Gambar IV.1 Grafik Histogram Variabel Hasil Belajar	62
Gambar IV.2 Grafik Histogram Efikasi Diri	64
Gambar IV.3 Grafik Histogram Kemandirian Belajar	67
Gambar IV.4 Output Normal Probably Plot	71
Gambar IV.5 <i>Scatterplot of Residual</i> untuk Heteroskedastisitas	76

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	89
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Penelitian	90
Lampiran 3. Data Penelitian Variabel Y (Hasil Belajar)	91
Lampiran 4. Kuesioner Uji Coba Efikasi Diri (X1)	94
Lampiran 5. Kuesioner Uji Coba Kemandirian Belajar (X2)	96
Lampiran 6. Kuesioner Final Efikasi Diri (X1)	98
Lampiran 7. Data Final Kemandirian Belajar (X2)	100
Lampiran 8. Uji Validitas Instrumen Variabel X1 (Efikasi Diri)	103
Lampiran 9. Data Skor Indikator Efikasi Diri	105
Lampiran 10. Langkah Perhitungan Uji Validitas X1 (Efikasi Diri)	106
Lampiran 11. Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba X1 (Efikasi Diri)	107
Lampiran 12. Perhitungan Kembali Skor Butir X1 (Efikasi Diri)	105
Lampiran 13. Data Uji Realibilitas X1 (Efikasi Diri)	110
Lampiran 14. Data Penelitian X1 (Efikasi Diri)	111
Lampiran 15. Data Indikator Variabel X1 (Efikasi Diri)	114
Lampiran 16. Uji Coba Instrumen Variabek X2 (Kemandirian Belajar)	115
Lampiran 17. Data Hasil Perhitungan kembali X2 (Kemandirian Belajar)	116
Lampiran 18. Langkah Perhitungan Uji Validitas X2 (Kemandirian Belajar) ...	117
Lampiran 19. Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba X2 (Kemandirian Belajar)	118
Lampiran 20. Perhitungan Kembali Uji Validitas X2 (Kemandirian Belajar) ...	119
Lampiran 21. Perhitungan Kembali Uji Validitas X2 (Kemandirian Belajar) ..	121
Lampiran 22. Hasil Uji Realibilitas Variabel X2 (Kemandirian Belajar)	122
Lampiran 23. Data Penelitian X2 (Kemandirian Belajar)	124

Lampiran 24. Data Indikator Variabel X2 (Kemandirian Belajar).....	127
Lampiran 25. Tabulasi Data Penelitian.....	128
Lampiran 26. Daftar Nilai Siswa.....	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan dari suatu pendidikan terlihat dari sebuah pencapaian prestasi yang diraih oleh siswa yang dilihat dari hasil belajar siswa tersebut. Keberhasilan pendidikan dilihat dari meningkatnya mutu pendidikan yang berkualitas. Proses pendidikan tersebut bisa terjadi dimana saja, mulai dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun dari lingkungan sekitar atau masyarakat.

Keberhasilan sebuah proses pendidikan dapat dilihat dari kualitas sekolah dan kualitas lulusan dari sekolah tersebut. Sekolah yang berkualitas adalah sekolah yang menyediakan fasilitas yang memadai untuk menunjang keberhasilan siswa dalam meraih prestasinya di sekolah. Untuk menjadi siswa yang berkualitas harus ada nilai yang ditanam didalam diri siswa tersebut, yaitu nilai kemandirian dalam belajar serta ada keyakinan pada diri siswa bahwa dia mampu mengerjakan sesuatu tugas dengan baik dan benar. Dengan adanya kemandirian belajar serta adanya keyakinan pada diri siswa bahwa dia mampu mengerjakan tugas, maka akan menghasilkan siswa yang berprestasi serta menghasilkan nilai yang maksimal.

Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika masih kurang memuaskan. Banyak faktor yang membuat nilai mereka masih kurang dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Faktor yang mempengaruhi nilai mereka kurang adalah : metode mengajar yang kurang bervariasi, rendahnya minat belajar siswa, rendahnya efikasi diri siswa, serta rendahnya kemandirian belajar siswa.

Berikut daftar nilai siswa yang masing kurang dalam mata pelajaran Matematika kelas X :

Tabel I. 1

**Nilai Ujian Tengah Semester Kelas X Pada Mata Pelajaran Matematika
Semester Ganjil**

Hasil Belajar Siswa Kelas X

No	Kelas	Rata-Rata
1	X AP 1	53
2	X AP 2	50
3	X AP 3	60
4	X AK	58
5	X PMS	52
6	X MM 1	52
7	X MM 2	49

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti Tahun 2017

Faktor pertama yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar pada siswa di SMK Hang Tuah 1 Jakarta, yaitu metode mengajar yang kurang bervariasi dan tidak menarik. Kurangnya variasi dalam metode mengajar guru sangat berpengaruh terhadap kesuksesan guru tersebut dalam menyampaikan materinya. Metode pembelajaran adalah salah satu komponen yang harus dipersiapkan dengan baik untuk menentukan keberhasilan siswa saat belajar. Pada saat survei dilakukan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SMK Hang Tuah pada umumnya adalah metode ceramah. Kelemahan metode ceramah tersebut adalah membuat siswa menjadi pasif, sedangkan mata pelajaran yang diajarkan

adalah mata pelajaran matematika. Matematika merupakan salah satu bukan hanya memerlukan kemampuan kognisi atau berpikir peserta didik, namun juga memerlukan kemampuan psikomotorik atau praktek seperti mengerjakan latihan soal. Sedangkan dalam observasi yang dilakukan di SMK Hang Tuah, guru tersebut cenderung hanya menyampaikan teorinya saja jarang memberikan soal latihan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada beberapa siswa disana, mereka juga sangat jenuh dengan metode pembelajaran gurunya tersebut, hal tersebut yang menjadi salah satu faktor yang membuat hasil belajar mereka menjadi rendah.

Faktor kedua yaitu minat belajar siswa yang masih kurang merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena masalah ini muncul dari siswa itu tersebut.. Dalam kegiatan belajar siswa terlihat masih kurang memiliki minat dan sering mengalami kejenuhan terhadap materi yang disampaikan oleh gurunya. Hal tersebut akan menimbulkan sikap siswa yang menyimpang. Terlihat dari sikap siswa yang kurang antusias dan tidak bersemangat saat belajar, dan suasana kelas menjadi ribut karena satu sama lain mengobrol dengan teman sebangkunya, dan tidak memperhatikan guru saat mengajar didepan kelas. Bahkan ada siswa yang sengaja bolos atau tidak masuk ketika jam mata pelajaran matematika. Hal tersebut yang membuat hasil belajar mereka pada mata pelajaran matematika menjadi rendah.

Faktor ketiga yang mempengaruhi hasil belajar adalah kemandirian belajar. Faktor yang paling penting untuk mencapai hasil belajar yang baik adalah dari kemandirian siswa tersebut dalam belajar. Fakta pertama mengenai masalah kemandirian belajar terlihat dari penggunaan *gadget* pada siswa yang berlebihan pada saat belajar. Dengan *gadget* yang mereka miliki membuat mereka menjadi malas dan tidak mandiri dalam belajar. Tugas yang diberikan guru semua di kerjakan menggunakan *gadget* yang mereka punya, tanpa membuka buku lagi. Yang diinginkan siswa saat ini adalah mencari jawaban

dengan instan. Dengan *gadget* dan internet membuat mereka lebih mudah mendapatkan jawaban tanpa harus berusaha mencari jawaban dari buku. Dari wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada siswa, rata-rata siswa menjawab mereka lebih tertarik menggunakan *gadget* dari pada menggunakan buku. Tanpa mereka sadari perbuatan tersebut hanya akan membuat mereka menjadi malas dan tidak mandiri.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi hasil belajar adalah dari keyakinan siswa pada kemampuan yang dimilikinya, yang sering disebut dengan efikasi diri. Efikasi diri merupakan keyakinan akan kemampuan yang ada di dalam diri seseorang terhadap tugas yang dikerjakan.

Dalam efikasi diri, siswa harus bisa memiliki keyakinan untuk mengerjakan suatu tugas ataupun ulangan dengan sebaik mungkin. Selain itu efikasi diri juga bisa dikatakan sebagai kompetensi diri untuk mendapatkan keberhasilan. Pencapaian keberhasilan yang dimiliki membuat siswa menjadi lebih termotivasi dan berusaha menjadi lebih baik. Sedangkan siswa yang mempunyai efikasi diri yang rendah tidak mau berjuang untuk mendapatkan hasil yang baik, sehingga hasilnya tidak maksimal seperti yang mempunyai efikasi diri yang tinggi.

Pada saat memecahkan suatu masalah siswa yang memiliki peran efikasi yang cukup tinggi cenderung mengaitkan kegagalannya dengan upaya yang telah dilakukan, sedangkan siswa yang mempunyai efikasi diri yang rendah lebih menanggapi kegagalannya dengan berfikir karena kemampuan yang dimilikinya rendah. seseorang yang mempunyai efikasi diri yang rendah cenderung sangat mudah menyerah terhadap suatu tugas yang dia dapatkan. Nyatanya pada saat penulis melakukan survey di sekolah tersebut masih ada beberapa siswa yang ragu-ragu ketika menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru dan oleh penulis. Mereka masih tidak yakin akan kemampuan yang

dimilikinya. Ketika penulis melakukan survey, peneliti memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa tersebut, nyatanya masih ada diantara mereka yang tidak yakin akan jawaban yang dia ingin sampaikan. Mereka selalu bertanya kepada temannya untuk memastikan jawaban yang akan dia sampaikan itu sama dengan pendapat temannya dan rata-rata siswa tersebut langsung menyerah dan mengatakan tidak tahu, dan melempar pertanyaan tersebut kepada temannya yang lain.

Dari permasalahan diatas, maka peneliti berkeinginan untuk meneliti masalah tersebut lebih jauh, yaitu tentang pengaruh efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK Hang Tuah 1 Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka permasalahan yang muncul dari hasil belajar dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Metode mengajar yang kurang bervariasi
2. Rendahnya efikasi diri siswa
3. Rendahnya kemandirian belajar siswa

C. Pembatasan Masalah

Dari berbagai permasalahan yang diidentifikasi di atas, masalah hasil belajar merupakan permasalahan yang kompleks sifatnya. Karena alasan keterbatasan waktu, dana, dan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti untuk melakukan penelitian, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti pada : “Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika pada Siswa kelas X di SMK Hang Tuah Jakarta”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar pada siswa di SMK Hang Tuah Jakarta ?
2. Apakah terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada siswa di SMK Hang Tuah Jakarta ?
3. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada siswa di SMK Hang Tuah Jakarta ?

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian mengenai Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar ini diharapkan berguna secara teoretis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang ilmu pendidikan yang lebih mendalam khususnya mengetahui seberapa besar pengaruh efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar Administrasi Perkantoran.
2. Secara praktis, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai pemecah masalah bagi berbagai pihak, antara lain :
 - a. Bagi Peneliti
Penelitian ini berguna untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang kependidikan yang dimiliki kedalam suatu kegiatan penelitian sekaligus untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar.
 - b. Bagi SMK Hang Tuah Jakarta

Dengan penelitian ini diharapkan mampu mengetahui berbagai masalah yang selama ini terjadi sehingga dapat diketahui, dan tahu cara bagaimana mengatasi dari berbagai masalah yang timbul. Sehingga penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk memperbaiki mutu sekolah menjadi lebih baik.

c. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi khususnya dipergustakaan dalam lingkup Fakultas Ekonomi dan Universitas Negeri Jakarta sehingga dapat menjadi bahan informasi bagi para akademika yang ingin melakukan sebuah penelitian.

d. Bagi Pembaca

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber penambah ilmu pengetahuan, sumbangan pemikiran maupun sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar, sehingga mampu memperkuat penelitian dan mendapat hasil yang optimal.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Hasil Belajar

Hasil belajar seseorang biasanya dapat dilihat dari bagaimana cara belajar individu tersebut di dalam kesehariannya. Hasil belajar biasanya dikaitkan sebagai tolak ukur untuk melihat seberapa jauh kemampuan seseorang dalam menguasai materi yang sudah di ajarkan. Hasil belajar yang didapat semakin tinggi, maka dapat dikatakan proses pembelajaran bisa dikatakan sudah baik. Proses belajar dilakukan untuk mengadakan suatu perubahan perilaku pada seorang individu. Perubahan perilaku individu tersebut dapat di peroleh dari sebuah hasil belajar individu tersebut.

Cara belajar individu bisa dilihat dari kegiatan apa saja yang dilakukan saat belajar. Individu yang sudah melakukan kegiatan belajar pastinya individu tersebut sudah mempunyai rencana atau tujuan kedepannya. Tujuan yang ingin dicapai merupakan sebuah hasil kegiatan yang sudah di lakukan oleh individu tersebut.

Purwanto mengemukakan bahwa, hasil belajar merupakan sebuah kemampuan yang didapat anak setelah melauai sebuah proses belajar. perubahan itu dilakukan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.¹

¹ Purwanto. *Evaluasi hasil belajar*. (Yogyakarta : Pustaka Balajar, 2011)

Sukmadinata berpendapat, hasil belajar merupakan sebuah realisasi atau pemakaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki individu.²

Dari beberapa definisi hasil belajar diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat proses belajar dan realisasi pemakaran dari kecakapan-kecakapan potensial yang dimiliki seseorang.

Purwanto mengemukakan Hasil belajar adalah suatu perubahan yang mengakibatkan terjadi suatu perubahan yang di alami manusia mulai dari perubahan sikap dan tingkah lakunya.³

Keller mengungkapkan, Hasil belajar merupakan sebagai suatu keluaran dari suatu sistem pemrosesan berbagai masukan yang berupa informasi.⁴

Dari beberapa definisi hasil belajar diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan perubahan manusia dari sikap dan tingkah lakunya dan sebagai suatu keluaran dari suatu sistem pemrosesan berbagai masukan yang berupa informasi.

Disisi lain Oemar berpendapat, hasil belajar adalah sebuah pola pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, serta kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.⁵

Sementara itu Kunandar berpendapat bahwa, Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dimiliki siswa baik dalam ranah kognitif, afektif,

² Syaodih Sukmadinata, Nana. (Yogyakarta : *Landasan Proses Pendidika*, 2005)

³ Winkel Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), hal. 45

⁴ John M. Keller, Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal.38

⁵ Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. (Jakarta: PT Bumi Aksara 2011)

maupun psikomotor yang di capai atau dikuasai peserta didik setelah mereka mengikuti proses belajar mengajar.⁶

Dari beberapa definisi hasil belajar diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap, serta kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik serta kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotor yang di capai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Menurut Susanto, Penilaian Hasil Belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik) yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa.⁷

Purwanto mengatakan bahwa, hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada pada lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan didalam dan diantara kategori-kategori⁸.

Dari beberapa definisi hasil belajar diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan segala hal yang mencakup pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik) yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa. Hasil belajar juga terbentuk dalam sebuah konsep kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada pada lingkungan, yang menyediakan skema

⁶ Kunandar, *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), hal. 62

⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, Cetakan ke-2, 2014), h.6

⁸ Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), p.42

yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan didalam dan diantara kategori-kategori.

Susanto menyebutkan, Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.⁹

Hamalik, Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan¹⁰

Dari beberapa definisi hasil belajar diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan siklus perubahan yang terjadi pada individu yang menyangkut perubahan dari segi aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar juga terlihat ketika terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa, , yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Asep Jihad berpendapat bahwa hasil belajar merupakan, Penilaian hasil belajar tiap kelompok mata pelajaran seperti agama, ilmu pengetahuan, estetika, dan jasmani atau olahraga dapat dilakukan melalui ujian, ulangan dan penugasan untuk mengukur aspek kognitif siswa.¹¹

Menurut Ahmad Susanto, Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman,

⁹ Susanto, ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2013

¹⁰ Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* Jakarta:PT Bumi Aksara 2011

¹¹ Asep Jihad dan Suyanto. *Menjadi Guru Profesional* Jakarta: Erlangga, 2013

aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya kognitif tingkat tinggi.¹²

Menurut Rusman, hasil belajar merupakan seluruh pengalaman yang didapat oleh siswa yang mencakup beberapa ranah yaitu, ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.¹³

Dari beberapa definisi hasil belajar di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan seluruh pengalaman yang didapat oleh siswa yang mencakup beberapa ranah yaitu, ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Penilaian yang didapat dari hasil belajar tiap kelompok dari berbagai mata pelajaran seperti agama, ilmu pengetahuan, estetika, dan jasmani atau olahraga dapat dilakukan melalui ujian, ulangan dan penugasan untuk mengukur aspek kognitif siswa. Dari segi ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

a. Pengukuran Aspek Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dibagi menjadi tiga aspek, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Dari beberapa ranah tersebut dapat menjadi acuan bagi seorang guru untuk menentukan keberhasilan peserta didik pada saat proses pembelajaran.

Bloom mengemukakan bahwa, indikator hasil belajar dapat dibagi menjadi 3 ranah yaitu :

1. Ranah Kognitif yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

¹² Dr. Ahmad Susanto, M.Pd. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Penerbit Kencana, 2014) hal.5

¹³ Dr. Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. (Bandung: Alfabeta, 2012) hal.123

2. Ranah Afektif yaitu berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.

3. Ranah Psikomotorik yaitu berkenaan dengan hasil belajar dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni gerakan refleksi, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretative¹⁴

Kunandar berpendapat bahwa, terdapat 3 indikator dari hasil belajar, yakni :

1. Ranah Kognitif

2. Ranah Afektif

3. Ranah Psikomotor¹⁵

Muhibbin Syah juga berpendapat bahwa dalam mengukur hasil belajar dari segi aspek kognitif, bisa diukur melalui tes tertulis, seperti nilai ulangan harian, uts, ataupun uas.¹⁶

Daryanto juga berpendapat bahwa ada tiga aspek dalam mengukur hasil belajar, yaitu :

1. Ranah Kognitif

2. Ranah Afektif

3. Ranah Psikomotor¹⁷

¹⁴ Dr. Mulyono Abdurahmanan. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010)

¹⁵ Kunandar, *Penilaian Autentik .Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), hal. 62

¹⁶ Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010)

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Abu dan Widodo menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibagi menjadi dua yaitu dari faktor internal dan faktor eksternal yaitu ,faktor internal terdapat faktor jasmani, faktor psikologi, faktor kematangan fisik maupun non fisik.

Menurut Darsono pengumpulan informasi hasil belajar dapat di lakukan melalui du acara yaitu :

a. Teknik Tes

Tes biasanya dilakukan di sekolah dalam rangka mengakhiri tahun ajaran atau semester.

b. Teknik Non Tes

pengumpulan informasi atau pengukuran dalam bentuk evaluasi hasil belajar, dan dapat dilaksanakan dalam bentuk observasi, wawancara dan angket¹⁸

2. Kemandirian Belajar

Kemandirian merupakan salah satu bagian yang terdapat pada kepribadian manusia yang kaitannya dengan kehidupan disekitarnya. Kemandirian juga merupakan modal bagi individu dalam menentukan perbuatannya dalam melakukan suatu pekerjaan nyata dalam kegiatan sehari-hari tanpa harus ada bantuan dari orang sekitarnya.

Kemandirian sangat diperlukan untuk mencapai terlaksananya suatu program pendidikan. Kemandirian ialah hal yang paling penting dalam setiap pribadi individu untuk

¹⁷ H.Daryanto.*Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), p. 101-118

¹⁸ Darsono,Max. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press, 2010

menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta menggali keterampilan yang ada pada diri setiap individu.

Kemandirian mengandung banyak makna yaitu : (a) suatu keadaan dimana seseorang memiliki hasrat untuk bersaing demi kemajuan dirinya, (b) mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapi, (c) memiliki kepercayaan diri dan bertanggung jawab.

Kemandirian belajar merupakan bentuk proses belajar yang berpusat pada kreasi siswa pengalaman yang penting bagi siswa sehingga mampu belajar dengan mandiri setiap saat. Dengan adanya kemandirian yang dimiliki siswa tersebut siswa dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya.

Kemandirian merupakan salah satu faktor internal yang paling banyak memberikan kontribusinya dalam pencapaian prestasi dan hasil belajar yang baik. Pendapat tersebut diperkuat oleh The Liang Gie, kemandirian siswa dalam belajar adalah situasi yang memungkinkan seorang siswa dalam memperoleh pengetahuan dan pemahaman serta keterampilan atas prakarsa atau inisiatif dan kemampuan sendiri.¹⁹

Fatimah berpendapat bahwa, kemandirian meliputi perilaku mampu berinisiatif, mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa ada perlu bantuan dari orang lain.²⁰

Dari beberapa definisi kemandirian belajar diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kemandirian belajar merupakan situasi yang memungkinkan seorang siswa untuk memperoleh wawasan dan pengalaman serta keterampilan atas prakarsa atau inisiatif dan kemampuan yang ada dalam diri sendiri. kemandirian juga mempunyai potensi yaitu, mampu

¹⁹ The Liang Gie. *Kemajuan Studi*. (Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi, 2008) h.17

²⁰ Enung Fatimah. *Psikologi Perkembangan*. (Bandung: Pustaka Setia), p.142

berinisiatif, mempunyai rasa percaya diri yang tinggi dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa ada perlu bantuan dari orang lain.

Nurhayati berpendapat bahwa, kemandirian belajar adalah kebebasan untuk mengambil inisiatif, mengatasi hambatan, melakukan sesuatu dengan tepat, gigih dalam usaha, dan melakukan sendiri segala sesuatu tanpa bantuan orang lain.²¹

Menurut Yamin, mereka yang mandiri dalam belajar adalah mereka yang bertanggung jawab, berinisiatif, memiliki keberanian dan sanggup menerima risiko serta mampu menjadi guru yang baik bagi dirinya sendiri²²

Dari beberapa definisi kemandirian belajar diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kemandirian belajar merupakan, kebebasan individu untuk mengambil inisiatif sendiri tanpa bantuan orang lain, mengatasi hambatan dalam belajar, melakukan sesuatu dengan tepat, gigih dalam usaha, dan melakukan sendiri segala sesuatu tanpa bantuan orang lain, memiliki keberanian dan sanggup menerima risiko serta mampu menjadi guru yang baik bagi dirinya sendiri.

Cecil mengemukakan bahwa, kemandirian belajar adalah kemampuan yang berdasarkan adanya mengambil inisiatif, bisa bertanggung jawab, dapat memecahkan masalahnya sendiri, bisa melakukan hal-hal untuk dirinya sendiri, mampu mengerjakan pekerjaan tanpa bantuan orang lain.²³

Drost berpendapat bahwa, kemandirian belajar adalah kemampuan yang dimiliki seseorang siswa untuk bisa berfikir secara mandiri, inisiatif mengambil keputusan sendiri,

²¹ Eti Nurhayati, *Psikologi Pendidikan Inovatif*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), p.131

²² Martinis Yamin, *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Referensi, 2013), p. 126

²³ Cecil Hiltrimartin dan Nyimas Aisyah, *Peningkatan Kemampuan Belajar Mandiri Mahasiswa Melalui Pemberian Tugas Secara Berkelompok*, Forum Kependidikan, Vol. 23 , No.1, Sep. 2003, p.3

bisa memecahkan masalahnya sendiri, menerima (bahkan dapat menolak) pandangan nilai-nilai yang berasal dari keluarga dan mempelajari pola perilaku yang diterima dalam kelompok, hingga mampu mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain.²⁴

Dari beberapa definisi kemandirian belajar diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kemandirian belajar merupakan sebuah kemampuan yang berdasarkan adanya mengambil inisiatif, bisa bertanggung jawab, dapat memecahkan masalahnya sendiri, bisa melakukan hal-hal untuk dirinya sendiri, menerima (bahkan dapat menolak) pandangan nilai-nilai yang berasal dari keluarga dan mempelajari pola perilaku yang diterima dalam kelompok mampu mengerjakan pekerjaan tanpa bantuan orang lain.

Menurut Nurhayati mengatakan, “kemandirian belajar mengindikasikan adanya unsur unsur: tanggung jawab, percaya diri, berinisiatif, memiliki keputusan sendiri, berani menanggung risiko dari keputusannya, mampu menyelesaikan masalah sendiri, tidak menggantungkan diri kepada orang lain, memiliki hasrat kompetensi, mampu mengatasi hambatan, melakukan sesuatu dengan tepat, gigih dalam usaha, melakukan sendiri segala sesuatu tanpa bantuan orang lain, mampu mengatur kebutuhan sendiri, tugas bertindak, dan menguasai tugas-tugas.²⁵

Seifert dan Hoffnug mengemukakan mengenai kemandirian belajar sebagai kemampuan mengendalikan dan mengatur pikiran, perasaan dan tindakan sendiri secara bebas serta berusaha untuk mengatasi perasaan malu dan keragu-raguan.²⁶

Dari beberapa definisi kemandirian belajar diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kemandirian belajar memiliki kemampuan mengendalikan pikiran, perasaan dan tindakan

²⁴ J.J GM. Drost, Sekolah: *Mengajar atau Mendidik?* (Yogyakarta: Kanisius, 2006), p. 40

²⁵ Eti Nurhayati, *Psikologi Pendidikan Inovatif*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), p.131

²⁶ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 185

sendiri secara bebas dan mampu mengatasi keraguan dalam diri. Di dalam kemandirian belajar terdapat unsur-unsur: tanggung jawab, percaya diri, berinisiatif, memiliki keputusan sendiri, berani menanggung risiko dari keputusannya, mampu menyelesaikan masalah sendiri, tidak menggantungkan diri kepada orang lain, memiliki hasrat kompetensi, mampu mengatasi hambatan, melakukan sesuatu dengan tepat, gigih dalam usaha, melakukan sendiri segala sesuatu tanpa bantuan orang lain, mampu mengatur kebutuhan sendiri, tugas bertindak, dan menguasai tugas-tugas.

Menurut Wedemeyer, kemandirian belajar adalah mereka yang mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya dan dalam mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri²⁷

Menurut Hamzah, kemandirian belajar merupakan kemampuan untuk mengarahkan dan mengendalikan diri dalam berpikir dan bertindak, serta tidak merasa bergantung pada orang lain secara emosional.²⁸

Dari beberapa definisi kemandirian belajar di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kemandirian belajar memiliki arti kebebasan untuk mengambil inisiatif, mengatasi hambatan, melakukan sesuatu dengan tepat, gigih dalam usaha, dan melakukan sendiri segala sesuatu tanpa bantuan orang lain serta mampu mengarahkan dan mengendalikan diri dalam berpikir dan bertindak, serta tidak merasa bergantung pada orang lain secara emosional.

Menurut Brookfield, mendefinisikan kemandirian belajar adalah belajar yang dilakukan oleh siswa secara bebas menentukan tujuan belajarnya, arah belajarnya, merencanakan poses belajarnya, strategi belajarnya, menggunakan sumber-sumber belajar

²⁷ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) h.354

²⁸ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), p.

yang dipilihnya, membuat keputusan akademik, dan melakukan kegiatan-kegiatan untuk tercapainya tujuan belajarnya²⁹

Menurut Nukles kemandirian belajar adalah kemampuan untuk mengontrol dan mempengaruhi proses belajar seseorang secara positif³⁰.

Dari beberapa definisi kemandirian belajar diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa secara bebas menentukan tujuan belajarnya, arah belajarnya, merencanakan poses belajarnya, strategi belajarnya, menggunakan sumber-sumber belajar yang dipilihnya, membuat keputusan akademik, dan melakukan kegiatan-kegiatan untuk tercapainya tujuan belajarnya serta mampu untuk mengontrol dan mempengaruhi proses belajar seseorang secara positif.

Menurut Valle kemandirian belajar adalah proses aktif dimana para siswa menetapkan tujuan utama pembelajaran, mencoba untuk memantau , mengatur, dan mengendalikan kognisi, motivasi, dan perilaku untuk mencapainya³¹

Menurut Nurhayati, kemandirian dalam belajar didasarkan pada rasa tanggung jawab, percaya diri, inisiatif dan motivasi sendiri dengan ataupun tanpa bantuan orang lain yang relevan untuk menguasai kompetensi tertentu, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah belajar.³²

Dari beberapa definisi kemandirian belajar diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa aktif dimana para siswa menetapkan tujuan utama pembelajaran, mencoba untuk memantau ,

²⁹ Martimis Yamin, *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), h.115

³⁰ Matthian Nuckles, et al., "Enhancing Self-Regulated Learning by Writing Learning Protocols," *Learning and Instruction*, No. 9, 2009, h. 259

³¹ Antonio Valle, et al., "Self-Regulated Profile and Academic Achievement," *Psicotema*, Vol. 20, No. 4, 2008, h. 724.

³² Eti Nurhayati. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2011)h.38

mengatur, dan mengendalikan kognisi, motivasi, dan perilaku untuk mencapainya dan didasarkan pada rasa tanggung jawab, percaya diri, inisiatif dan motivasi sendiri dengan ataupun tanpa bantuan orang lain yang relevan untuk menguasai kompetensi tertentu, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah belajar.

a. Pengukuran kemandirian Belajar

Kemandirian belajar dapat dibagi beberapa bagian yaitu memiliki kepercayaan diri, memiliki tanggung jawab, mempunyai inisiatif saat belajar, mampu memecahkan masalah tanpa bantuan orang lain. Dari beberapa bagian tersebut dapat menjadi acuan bagi seorang guru untuk menentukan keberhasilan peserta didik pada saat proses pembelajaran.

Erikson mengemukakan bahwa, indikator kemandirian belajar dapat dibagi beberapa bagian yaitu : kemandirian adalah usaha untuk melepaskan diri dari orang tua dengan maksud untuk menemukan dirinya melalui proses mencari identitas ego, yaitu merupakan perkembangan kearah individualitas yang mantap dan berdiri sendiri.

1. Kemandirian biasanya ditandai dengan kemampuan menentukan nasib sendiri
2. Kreatif dan inisiatif
3. Mengatur tingkah laku
4. Bertanggung jawab
5. Mampu menahan diri
6. Membuat keputusan-keputusan sendiri

7. Serta mengatasi masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain.³³

Watson dan Lindgren berpendapat bahwa terdapat beberapa indikator dari kemandirian belajar, yakni :

1. kemandirian belajar berarti kebebasan untuk mengambil inisiatif
2. Mengatasi hambatan
3. Melakukan sesuatu dengan tepat
4. Gigih dalam usaha
5. Melakukan sendiri segala sesuatu tanpa bantuan orang lain.³⁴

Nurhayati juga berpendapat bahwa ada 4 aspek dalam mengukur kemandirian belajar, yaitu :

1. Tanggung jawab
2. Percaya diri
3. Memiliki inisiatif
4. Memotivasi diri sendiri dengan ataupun tanpa bantuan orang lain³⁵

Terdapat beberapa ciri-ciri kemandirian yang dikemukakan oleh para ahli, bahwa kemandirian yang dimiliki seseorang dapat dirumuskan dalam beberapa ciri-ciri sebagai berikut :

³³ Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) h. 185

³⁴ Eti Nurhayati, *Psikologi Pendidikan Inovatif*, (Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar, 2011), h. 131

³⁵ Eti Nurhayati. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011) h. 38

- a. Dapat berfikir kritis, kreatif dan inovatif
- b. Tidak mudah terpengaruh oleh orang yang ada disekitarnya
- c. Selalu percaya diri ketika menghadapi masalah
- d. Dalam memecahkan masalah yang ada selalu berfikir secara kritis
- e. Tidak merasa rendah hati
- f. Memiliki tanggung jawab yang besar.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar merupakan tindakan yang dilakukan atas kemauan sendiri yang sesuai dengan hakikat manusia yang dapat di lihat pertanggung jawabannya, memiliki kebebasan mengambil keputusan. Seorang siswa yang memiliki tanggung jawab yang tinggi bisa dilihat dari kedisiplinanya dan berani mengambil risiko. Kemandirian belajar dapat diukur dengan adanya rasa ingin tahu, memiliki kepercayaan diri yang tinggi, memiliki tanggung jawab, sangat kreatif dan mempunyai inisiatif yang tinggi.

3. Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki individu terhadap kompetensi dan kemampuan yang ada pada dirinya. Hal ini merujuk pada suatu keyakinan individu untuk mengerjakan tugas dengan baik. Individu yang mempunyai tingkat efikasi yang sangat tinggi akan terlihat dari hasil kinerja yang di buatnya, karena individu tersebut yakin akan kemampuannya.

Sedangkan menurut Albert Bandura, self efficacy adalah *“as personal judgements of one’s capabilities to organize and excute courses of action to attain designated types of educational performances”*.

yang memiliki arti bahwa efikasi diri sebagai penilaian pribadi kemampuan seseorang untuk mengatur dan melaksanakan tindakan tertentu untuk mencapai tujuan pendidikan yang ingin dicapai.³⁶

Menurut Laura A. King, self efficacy merupakan kepercayaan seseorang individu mampu menguasai sebuah situasi dan menghasilkan sebuah output yang bersifat positif.³⁷

Berdasarkan kedua pengertian efikasi diri tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa efikasi diri merupakan kemampuan seseorang untuk mengatur dan melaksanakan tindakan tertentu untuk mencapai tujuan pendidikan yang ingin dicapai serta kepercayaan seseorang individu untuk mampu menguasai sebuah situasi dan menghasilkan sebuah output yang bersifat positif.

Menurut Jeanne Ellis, self efficacy adalah *“a person self-constructed judgement about his or her ability to excute certain behaviors or reach certain goals”*.

Dapat diartikan bahwa, Penilaian terhadap diri sendiri tentang kemampuannya untuk mengeksekusi perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu.³⁸

Menurut Baron dan Byrne, efikasi diri merupakan evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan dan mengatasi hambatan.³⁹

Dari beberapa teori diatas maka dapat dikatakan bahwa efikasi diri merupakan, Penilaian terhadap diri sendiri tentang kemampuannya untuk mengeksekusi perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu serta evaluasi yang dilakukan seseorang mengenai kemampuan

³⁶ Albert Bandura, *Self Efficacy in Changing Society* (London: Cambridge University Press, 2009)

³⁷ Laura A. King, *Psikologi Umum* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), p. 112

³⁸ Jeanne Ellis, *Educational Pssychlogy*, (Baston: Pearson Education, Inc, 2011), p. 335

³⁹ M. Nur Ghufron dan Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), p.

atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan dan mengatasi hambatan.

Menurut Kreither menjelaskan bahwa: “efikasi diri adalah keyakinan pada seseorang mengenai peluang dirinya untuk berhasil mencapai suatu tugas tertentu”.⁴⁰

Cervone mengemukakan bahwa, efikasi diri merupakan pemikiran individu terhadap kemampuannya dalam melaksanakan tugas tertentu.⁴¹

Dari kedua teori diatas dapat dikatakan bahwa, efikasi diri merupakan pemikiran individu akan keyakinan dan kemampuan yang dimiliki individu mengenai peluang dirinya untuk berhasil mencapai suatu tugas tertentu.

Woolfolk berpendapat bahwa, efikasi diri adalah perasaan seseorang bahwa dirinya mampu menangani tugas tertentu dengan efektif.⁴²

Sedangkan Jerald Greenberg mengatakan, “*Self-Efficacy is one’s belief about having the capacity to perform a task.*” Dapat diartikan bahwa efikasi diri adalah keyakinan seseorang tentang kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan sebuah tugas.⁴³

Dari beberapa teori diatas maka dapat dikatakan bahwa, efikasi diri merupakan suatu hal yang menyangkut tentang keyakinan dan kemampuan serta perasaan seseorang yang menyatakan bahwa dirinya mampu menangani tugas tertentu dengan efektif.

⁴⁰ Harun Rasyidin dan Mansur, *Penilaian Hasil Belajar* (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), p. 18

⁴¹ Daniel Cervone, et al., *Self Efficacy Beliefs and the Architecture of Personality dalam Handbook of Self-Regulation*, (Eds.) Kathleen D. Vohs and Roy F. Baumeister (London: The Guilford Press, 2011), h. 463.

⁴² Anita Woolfolk, *Educational Psychology Active Learning*. Edition terjemahan Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyani Soetjipto (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 127.

⁴³ Jerald Greenberg, *Behavior in Organizatio, Ninth Edition (New Jersey: Person Prentice Hall, 2008)*, p. 257

Menurut Jess Feist, efikasi diri merupakan keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan.⁴⁴

Menurut Jeanne Ellis, efikasi diri adalah penilaian seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu.⁴⁵

Dari beberapa teori diatas maka dapat dikatakan bahwa, efikasi diri merupakan keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan tersebut dan keberfungsian orang tersebut menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu.

a. Pengukuran Dimensi Efikasi Diri

Efikasi diri dapat dibagi menjadi tiga dimensi, yaitu magnitude, generality, dan strength. Dari beberapa dimensi tersebut dapat menjadi acuan bagi seorang guru untuk menentukan keberhasilan peserta didik pada saat proses pembelajarannya.

Bandura mengungkapkan bahwa ada beberapan dimensi dari efikasi diri, yaitu :

- a. Magnitude : Magnitude, berkaitan dengan tingkat kesulitan tugas yang dilakukan.
- b. Generality : Generality, berkaitan dengan bidang tugas, yaitu seberapa luas individu mempunyai keyakinan dalam melaksanakan tugas-tugas.
- c. Strength : Strength, berkaitan dengan kuat lemahnya keyakinan seseorang individu.⁴⁶

⁴⁴ Jess Feist. *Teori Kepribadian*.(Jakarta: Salemba Humanika,2013), h. 212

⁴⁵ Jeanne Ellis Ormrod. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Erlangga,2008), h.20

⁴⁶ Adicondro dan Purnamasari. *Efikasi diri, Dukungan Sosial Keluarga dan Self-Regulated Learning pada Siswa kelas VIII*, *Humanitas*, Vol. VIII No. 1, Januari 2011, h. 19-20

Menurut Alex, berpendapat bahwa efikasi diri mempunyai tiga dimensi yaitu :

- a. Besaran : Besaran merujuk pada minat terhadap sesuatu yang diyakini individu bisa diatasi.
- b. Kekuatan : Kekuatan meliputi keyakinan individu dalam melaksanakan kerja pada tingkat kesulitan khusus.
- c. Generalitas : Generalitas merujuk pada sejauh mana harapan berlaku umum dalam semua situasi⁴⁷.

Menurut M. Ghufron, terdapat 3 dimensi dari efikasi diri yaitu :

1. Dimensi tingkat (level)

Dimensi ini berkaitan dengan derajat kesulitan tugas ketika individu merasa mampu untuk melakukannya

2. Dimensi kekuatan (Strength)

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya.

3. Dimensi generalisasi (generality)

Dimensi ini berkaitan dengan luas bidang tingkah laku yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya.⁴⁸

Menurut John M. Ivancevich, et al., menyatakan bahwa terdapat konsep *self-efficacy* memasukkan tiga dimensi : besarnya (magnitude), kekuatan (strength), dan jangkauan (generality).

⁴⁷ Alex Sobur. *Psikologi umum (Dalam lintasan sejarah)*. CV Pustaka Setia : Bandung, 2013) hal. 24

⁴⁸ M. Nur Ghufron. *Teori-Teori Psikologi*. (Yogyakarta: Ar-RuzzMedia Group, 2010) hal. 78

- a. Besarannya (magnitude) merujuk pada tingkat kesulitan tugas yang diyakini dapat tangani oleh individu.
- b. Kekuatan (strength) merupakan kuatnya keyakinan seseorang mengenai kemampuan yang dimiliki.
- c. Jangkauan (generality) yaitu seberapa luas situasi dimana keyakinan terhadap kemampuanyang berlaku.⁴⁹

Dari beberapa teori diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, efikasi diri merupakan sebuah keyakinan yang dimiliki seseorang atas kemampuan yang dimilikinya dalam mengerjakan suatu tugas yang diberikan dan efikasi diri dapat di ukur menjadi 3 dimensi yaitu :magnitude, strength dan generality.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Dari beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sitti Fitriana, Hisyam Ihsan dan Suwardi Annas yang berjudul “ Pengaruh Efikasi Diri, Aktivitas, Kemandirian Belajar dan Kemampuan Berpikir Logis terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa kelas VIII SMP Negeri Polobangkeng Utara, Takalar, Sulawesi Selatan.” Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa:

a. Sebagian besar siswa kelas VIII SMP Negeri Di Kecamatan Polongbangkeng Utara memiliki efikasi diri dalam belajar matematika dengan kategori tinggi, aktivitas belajar dalam belajar matematika dengan kategori tinggi, Kemandirian Belajar dalam belajar matematika

⁴⁹ John M. Ivancevich, et, al., *Perilaku dan Manajemen Organisasi Jilid 1*” Terjemahan Gina Gania (Jakarta: Erlangga, 2006). P.97

dengan kategori tinggi, Kemampuan berpikir logis dalam matematika dengan kategori sedang dan hasil belajar matematika dengan kategori sedang.

b. Efikasi diri berpengaruh signifikan secara langsung terhadap hasil belajar dengan tingkat kepercayaan 93%.

c. Efikasi diri berpengaruh tidak signifikan secara langsung terhadap aktivitas belajar dengan tingkat kepercayaan 48%.

d. Efikasi diri berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kemandirian belajar dengan tingkat kepercayaan 89%.

e. Efikasi diri berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kemampuan berpikir logis dengan tingkat kepercayaan 98%.

f. Efikasi diri berpengaruh tidak signifikan secara tidak langsung terhadap hasil belajar melalui kemandirian belajar dengan tingkat kepercayaan 50%.

g. Efikasi diri berpengaruh tidak signifikan secara tidak langsung terhadap hasil belajar melalui kemampuan berpikir logis dengan tingkat kepercayaan 52%.

h. Aktivitas belajar berpengaruh tidak signifikan secara langsung terhadap hasil belajar dengan tingkat kepercayaan 26%.

i. Aktivitas belajar berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kemandirian belajar dengan tingkat kepercayaan 99%.

j. Aktivitas belajar berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kemampuan berpikir logis dengan tingkat kepercayaan 85%.

k. Aktivitas belajar berpengaruh tidak signifikan secara tidak langsung terhadap hasil belajar melalui kemandirian belajar dengan tingkat kepercayaan 50%.

l. Aktivitas belajar berpengaruh tidak signifikan secara tidak langsung terhadap hasil belajar melalui kemampuan berpikir logis dengan tingkat kepercayaan 52%.

m. Kemandirian belajar berpengaruh tidak signifikan secara langsung terhadap hasil belajar dengan tingkat kepercayaan 22%.

n. Kemampuan berpikir logis berpengaruh tidak signifikan secara langsung terhadap hasil belajar dengan tingkat kepercayaan 52%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fatiya Rosyida, Sugeng Utaya, Budijanto yang berjudul "Pengaruh Kebiasaan Belajar dan *Self-Efficacy* terhadap Hasil Belajar Geografi di SMA." Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Uji asumsi klasik meliputi normalitas, autokorelasi, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan linieritas

autokorelasi, multikolinieritas, heteroskedastisitas, Uji tersebut dilakukan sebagai prasyarat sebelum dilakukan uji regresi linier ganda. Hasil uji asumsi klasik pada data penelitian menunjukkan bahwa tidak ada masalah, artinya semua uji memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi.

a. Kebiasaan belajar secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan sumbangan efektif sebesar 65,90%,

b. *Self-efficacy* secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan sumbangan efektif sebesar 15,80%,

c. Kebiasaan belajar dan *self-efficacy* secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan sumbangan efektif sebesar 65,20%.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Tabitta Tiurma Danianti, Syaiful dan Sofnidar yang berjudul "Pengaruh Intelegensi dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Jambi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Data hasil belajar matematika siswa diperoleh melalui tes hasil belajar matematika berbentuk tes pilihan ganda sebanyak 14 butir soal

Berdasarkan data hasil belajar matematika siswa, maka dapat diketahui pengkategorian perolehan nilai yang dicapai oleh siswa. Pengkategorian ini menggunakan nilai Kriteria

Ketuntasan Minimal, jika ketercapaian belajarnya yaitu ≥ 70 maka dapat dikatakan siswa tuntas belajar yang dikategorikan dalam empat tingkatan, yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Rendah, Sangat Rendah, sedangkan jika ketercapaian belajarnya < 70 maka siswa dikatakan rendah prestasi belajarnya

hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

a. Terdapat pengaruh yang signifikan antara intelegensi dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Jambi dengan koefisien determinasi sebesar 91,2%. Hal ini berarti bahwa intelegensi memberikan sumbangan sebesar 91,2% terhadap hasil belajar matematika siswa sedangkan 8,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

b. Terdapat pengaruh yang signifikan antara intelegensi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Jambi dengan koefisien determinasi sebesar 65,50%. Hal ini berarti bahwa intelegensi memberikan sumbangan sebesar 65,50% terhadap hasil belajar matematika siswa sedangkan 34,50% dipengaruhi oleh faktor lain.

c. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Jambi dengan koefisien determinasi sebesar 90,3%. Hal ini berarti bahwa kemandirian belajar memberikan sumbangan sebesar 90,3% terhadap hasil belajar matematika siswa sedangkan 9,7% dipengaruhi oleh faktor lain

4. . Penelitian yang dilakukan oleh Yu-Je Lee, Chia-Hui Chao dan Ching-Yaw Chen yang berjudul "*The influences of interest in learning and learning hours on learning outcomes of vocational college students in Taiwan: using a teacher's instructional attitude as the moderator*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Conclusions*

The following specific conclusions have been derived from the aforementioned data analyses and results:

a. As for SEM verification, the SEM established in this study has a satisfying goodness-of-fit in terms of the Measurement Model, Structural Model and the overall structure, hence, a good model fitting.

b. Conclusions with regard to the verification of practices at Taiwanese colleges:

- a) Students' interest in learning and a teacher's instructional attitude both have a significant interactive influence on the learning outcomes in Taiwanese colleges;
- b) Students' learning hours and a teacher's instructional attitude both have a significant interactive influence on learning outcomes in Taiwanese colleges.

The researchers learnt that when a teacher's instructional attitude exerts a positive extraneous effect, H1, H2 and H3 appear relatively insignificant, compared with the increased significance of H4 and H5 statistically

1. Kerangka Teoretik

Hakikatnya belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan sehari-hari. Ada beberapa hal yang menjadi penghambat kemajuan dari pelaksanaan proses pembelajaran yaitu, kemadirian belajar siswa yang kurang, yang selalu memgandalkan pelajaran yang diberikan oleh gurunya di kelas yang mengakibatkan menurunnya hasil belajar siswa, serta kurangnya keyakinan siswa akan kemampuan yang dimilikinya sehingga membuat siswa pasif di dalam kelas yang mengakibatkan menurunnya hasil belajar siswa tersebut.

Menurut Papalia, ia mengatakan bahwa *student who are high in self efficacy-who believe that they can master academic material and regulated their own learning are more likely to try to achieve more likely to succeed than students who don't believe in their own abilities.*

Dapat diartikan bahwa siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi yang percaya bahawa dapat menguasai suatu materi akademik dan mengatur belajar sendiri adalah mungkin sekali

lebih berusaha untuk dapat meraih sukses dibandingkan dengan siswa yang tidak punya keyakinan pada kemampuan sendiri. Dengan demikian efikasi diri yang tinggi maka seseorang akan memiliki kemungkinan besar untuk dapat mencapai suatu kesuksesan hasil belajar pada suatu materi yang telah diberikan

Efikasi diri yang tinggi membuat kita yakin akan kemampuan kita dalam mengerjakan sesuatu tugas. Karena efikasi diri yang tinggi akan mempengaruhi hasil belajar yang tinggi juga. Sebaliknya, efikasi diri yang rendah akan mempengaruhi menurunnya hasil yang didapat.

Selain efikasi diri ada juga hal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu kemandirian belajar siswa. Kemandirian belajar siswa sangat mempengaruhi dari hasil belajar siswa tersebut. kemandirian belajar adalah belajar yang dilakukan oleh siswa secara bebas menentukan tujuan belajarnya, arah belajarnya, merencanakan poses belajarnya, strategi belajarnya, menggunakan sumber-sumber belajar yang dipilihnya, membuat keputusan akademik, dan melakukan kegiatan-kegiatan untuk tercapainya tujuan belajarnya.

Menurut Hasan Basri, salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu kemandirian belajar siswa. Kemandirian salah satu aspek kepribadian yang sangat penting bagi individu. Individu yang memiliki kemandirian belajar tinggi relative mampu menghadapi segala permasalahan karena individu yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, selalu berusaha menghadapi masalah yang ada dalam pelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Menurut mustaqim, ada hubungan positif antara *self efficacy* terhadap kemandirian belajar terhadap hasil belajar seseorang. *self efficacy* seseorang akan terdorong untuk menjalani pilihan hidup yang telah ia tentukan sendiri, menjadi seseorang individu yang mandiri dan mampu menentukan apa yang ingin dia capai untuk menghasilkan hasil yang

diinginkan. Kemandirian tersebut dapat mendorong seseorang untuk meraih kesuksesan dalam hidupnya dan mendapatkan hasil yang diinginkan individu tersebut.

Menurut Wongsri mahasiswa yang memiliki derajat *self efficacy* yang tinggi menunjukkan kemandirian belajar yang tinggi juga yang nantinya akan menentukan hasil belajar yang baik. Hal ini kembali menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif antara *self efficacy* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar khususnya kemandirian belajar pada mahasiswa.

Menurut somarmo, *self efficacy* memiliki pengaruh yang positif dengan kemandirian belajar terhadap hasil belajar seseorang. Khususnya mahasiswa yang sedang menempuh perkuliahan, harus dapat memiliki *self efficacy* diatas rata-rata agar mampu mandiri dalam melakukan segala aktivitas terkait dengan kegiatan dikampus. Sehingga nantinya akan menuntut kemandirian belajar yang tinggi juga, untuk mengerjakan seluruh aktivitas untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Berdasarkan rujukan diatas dapat dirumuskan bahwa efikasi diri memiliki peranan yang sangat menentukan keberhasilan siswa dalam mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Karena efikasi diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya. Dengan efikasi diri yang tinggi sangat menunjang hasil belajar yang tinggi.

Kemandirian belajar seseorang juga sangat mempengaruhi hasil belajar seseorang karena kemandirian belajar merupakan suatu tanggung jawab seseorang terhadap tugas yang dia dapat yang akan mempengaruhi hasil yang di dapatkan. Dengan adanya efikasi diri yang tinggi dan kemandirian belajar akan mempengaruhi hasil belajar

Manusia yang memiliki derajat *self efficacy* yang tinggi menunjukkan kemandirian belajar yang tinggi juga yang nantinya akan menentukan hasil belajar yang baik. Sebaliknya

manusia yang tidak memiliki derajat *self efficacy* yang rendah menunjukkan kemandirian belajar yang rendah juga yang nantinya akan menentukan hasil belajar yang kurang baik.

2. Perumusan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka teori di atas maka dapat dirumuskan

hipotesis :

1. Terdapat pengaruh yang positif antara efikasi diri terhadap hasil belajar
2. Terdapat pengaruh yang positif antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar
3. Terdapat pengaruh yang positif antara efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, oleh karena itu tujuan dari penelitian ini merupakan untuk memperoleh data empiris atau data yang fakta (valid), benar dan dapat dipercaya (Reliable) tentang :

1. Pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa pada SMK Hang Tuah 1 Jakarta.
2. Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada SMK Hang Tuah 1 Jakarta.
3. Pengaruh efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada SMK Hang Tuah 1 Jakarta.

Penelitian ini juga bertujuan untuk memperoleh informasi tentang masalah yang sedang di hadapi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga akan terlihat bahwa, apakah ada pengaruh dari efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Hang Tuah 1 Jakarta yang berada di jalan Tabah Raya, komplek TNI AL Kodamar, Kelapa Gading Jakarta Utara. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survey di awal, terdapat masalah yang sesuai dengan yang ingin diteliti oleh peneliti yaitu terdapat siswa di

sekolah tersebut memiliki efikasi diri (keyakinan belajar) dan kemandirian belajar yang kurang baik.

Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan, dipilih pada bulan Maret hingga Mei 2017, karena waktu tersebut merupakan waktu yang paling tepat dan efektif bagi peneliti untuk mengadakan kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

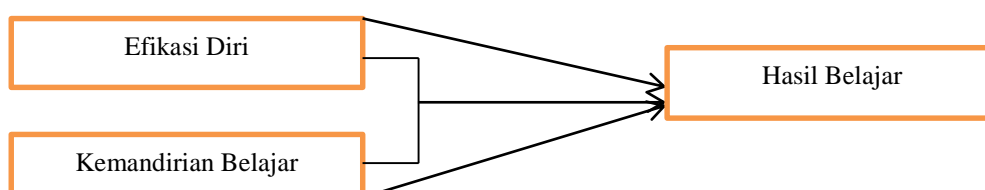
1. Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel bebas Efikasi Diri (X1) dan variabel bebas Kemandirian Belajar (X2) dan data sekunder untuk variabel terikat Hasil Belajar (Y). metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Yaitu untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilaksanakan.

2. Kontelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh positif antara Efikasi Diri (Variabel X1) dan Kemandirian Belajar (Variabel X2) terhadap Hasil Belajar (Variabel Y), maka kontelasi pengaruh antara variabel X1 dan X2 terhadap Y dapat digambarkan sebagai berikut

Gambar III.1. Kontelasi Hubungan Antar Variabel



Keterangan :

X1 : Variabel Bebas

X2 : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

→ : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang tertentu diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁰

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Menengah Kejuruan Hang Tuah 1 Jakarta Utara, sedangkan untuk populasi terjangkau adalah seluruh siswa kelas X SMK Hang Tuah 1 Jakarta Utara yang berjumlah 280 siswa. Pemilihan siswa kelas X sebagai subjek penelitian, dikarenakan pada hasil mata pelajaran Matematika masih naik turun belum stabil dan selain itu, siswa kelas X tersebut dianggap telah mampu untuk mengisi angket yang diberikan oleh peneliti.

Sugiyono mengatakan bahwa, sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵¹ Sampel tersebut diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling* yaitu prosedur pengambilan sampel dari populasi terjangkau secara acak tanpa memperhatikan stara yang ada dalam populasi terjangkau dan memperhatikan besar

⁵⁰ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. 2011. Bandung: Alfabeth, hlm. 80

⁵¹ Ibid, hlm. 81

kecilnya kelompok populasi terjangkau, setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

Teknik pengambilan sampel yaitu sebagai berikut

Tabel III.2

Teknik Pengambilan Sampel

(Proportional Random Sampling)

	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Taraf Kesalahan 5%	Sample
1	X AP 1	41 Siswa	$42/280 \times 115$	17
2	X AP 2	39 Siswa	$40/280 \times 115$	16
3	X AP 3	42 Siswa	$42/280 \times 115$	17
4	X AK	42 Siswa	$42/280 \times 115$	17
5	X PMS	40 Siswa	$42/280 \times 115$	17
6	X MM 1	39 Siswa	$40/280 \times 115$	16
7	X MM 2	37 Siswa	$38/280 \times 115$	15
	Jumlah	280 Siswa		115

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti

Sampel dari populasi target diambil sebanyak dengan taraf kesalahan 5% dari table penentuan jumlah table Issac dan Michael, dengan jumlah populasi terjangkau sebanyak 280siswa, maka dapat diambil jumlah 115siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Dalam pengumpulan data untuk variabel X menggunakan data primer sedangkan variabel Y diperoleh dari data sekunder yaitu dari dokumentasi SMK Hang Tuah Jakarta Utara. Teknik pengambilan data untuk variabel X dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang akan diberikan kepada seluruh siswa kelas X di SMK Hang Tuah 1 Jakarta Utara.

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa jumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Data variabel Y dalam penelitian ini diperoleh dari penilaian hasil belajar siswa jurusan Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Pemasaran, Multimedia dalam bentuk nilai Ulangan Harian semester genap mata pelajaran Matematika.

Dalam penelitian ini penulis meneliti tiga variabel yaitu Hasil Belajar (Variabel Y), Efikasi Diri (X1), dan Kemandirian Belajar (X2). Instrumen penelitian mengukur ketiga variabel tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah sebuah nilai dan kemampuan yang didapat siswa setelah mengikuti proses belajar di dalam kelas. Hasil belajar yang didapat siswa berupa nilai (aspek kognitif) dari hasil nilai ulangan harian semester genap mereka.

b. Definisi Operasional

Hasil belajarsiswa dapat diukur melalui aspek kognitif, yang bisa diukur melalui : nilai ulangan harian, uts, ataupun uas. Hasil belajar akan diukur menggunakan nilai ulangan hariansemester genap.

2. Efiksi Diri

a. Definisi Konseptual

Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan tersebut dan keberfungsian orang tersebut menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu. Keyakinan seseorang tersebut bisa dilihat dari besar, kekuatan dan jangkauan keyakinan mereka dalam menyelesaikan suatu tujuan tertentu..

b. Definisi Operasional

Efikasi diri dapat diukur dengan tiga dimensi yaitu sebagai berikut, besaran(*magnitude*), kekuatan (*strength*), dan jangkauan (*generality*).Besaran(*magnitude*) merujuk pada tingkat kesulitan tugas yang diyakini dapat tangani oleh individu, Kekuatan (*strength*) merupakan kuatnya keyakinan seseorang mengenai kemampuan yang dimiliki, Jangkauan (*generality*) yaitu seberapa luas situasi dimana keyakinan terhadap kemampuanyang berlaku.

Data tersebut dapat diukur dengan menggunakan kuesioner dengan skala *Likert* yang terdiri dari lima pilihan jawaban. Skala *Likert* dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang mengenai fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka

variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator-indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun instrument yang dapat berupa pertanyaan ataupun pernyataan.

Tabel III.2

Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri

No	Dimensi	item Uji Coba		Item Valid	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1	<i>Magnitude/Besaran</i>	2,8	-	2,8	-
2	<i>Strength/Kekuatan</i>	1,3,6,7	-	1,3,6,7	-
3	<i>Generalisasi/Jangkauan</i>	4,5	-	4,5	-

Tabel III.3

Skala Penilaian Untuk Variabel X1

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4

Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
---------------------------	---	---

3. Kemandirian Belajar

a. Definisi Konseptual

Kemandirian belajar adalah kemampuan yang dimiliki seseorang siswa untuk bisa berfikir secara mandiri, selalu bertanggung jawab atas apa yang dilakukan, inisiatif, serta berani mengambil keputusan sendiri.

b. Definisi Operasional

Alat ukur untuk mendapatkan data kemandirian belajar adalah angket yang dibuat oleh peneliti, yang berisi beberapa pertanyaan atau pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator yaitu bertanggung jawab, mempunyai inisiatif, serta berani mengambil keputusan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrument merupakan gambaran dan soal yang akan diberikan kepada responden, dan indikator yang akan diukur pada angket kemandirian belajar siswa meliputi bertanggung jawab, mempunyai inisiatif, serta berani mengambil keputusan.

Untuk menguji instrumen dengan skala Likert, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai. Setiap butir jawaban bernilai 1

(satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan ketentuan tingkat jawabannya.

Tabel III.4

Kisi-Kisi Instrumen Kemandirian Belajar

No	Indikator	Item Uji Coba		Item Valid	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1	Tanggung Jawab	1,3,4,6,8,9,10*,12	2*,5,7*,11, 13*,14	1,3,4,6,8,9, 12	5,11,1 4
2	Inisiatif	15,16*,17,18*,19,22, 23*,24,25*,26,27*, 32*	20*,21,28, 29*, 30,31	15,17,19,2 2,24,26	21,28, 30,31
3	Mengambil Keputusan	33,34*,35,38	36*,37	33,35,38	37

Tabel III.5

Skala Penilaian Untuk Variabel X2

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3

Tidak Setuju (TS)	2	4	d. Vali dasi
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5	

Instrumen Kemandirian Belajar

Proses pengembangan instrument kemandirian belajar dimulai dengan penyusunan butir-butir instrument dengan skala *Likert* dengan lima pilihan jawaban. Penyusunan instrument tersebut mengacu pada indikator kemandirian belajar seperti pada kisi-kisi yang tampak pada table III.5

Tahap selanjutnya, konsep instrumen akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel kemandirian belajar. Setelah disetujui, selanjutnya instrumen di uji cobakan secara acak kepada 30 siswa jurusan akuntansi, administrasi perkantoran, pemasaran, dan multimedia di SMK Hang Tuah 1 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba instrument yaitu, validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 * \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t = jumlah kuadrat deviasi skor X_t

Selanjutnya, setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

S_i^2 = jumlah varians skor butir

S_t^2 = varians skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana bila $n > 30$ ($n-1$)

Keterangan :

S_i^2 = varians butir

X_i^2 = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(X_i)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = banyaknya subyek penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22,0 adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji statis yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji *Kolmogorov-Smirnov Z*⁵². Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Z*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $>0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal *probability*), yaitu sebagai berikut:

- 3) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 4) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah tiga variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistik korelasional menunjukkan hubungan yang linier atau tidak. Strategi untuk memverifikasi hubungan linear tersebut dapat dilakukan dengan Anova.

⁵²Priyanto, Duwi. *Teknik Mudah dan Cepar Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), h. 55

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Linearitas dengan Anova, yaitu:

- 1) Jika Signifikansi pada *Linearity* < 0,05 maka mempunyai hubungan linear.
- 2) Jika Signifikansi pada *Linearity* > 0,05 maka tidak mempunyai hubungan linear.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya terjadi korelasi antara variabel bebas. Akibat bagi model regresi yang mengandung multikolinearitas adalah bahwa kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel independen, tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol akan semakin besar dan probabilitas menerima hipotesis yang salah juga akan semakin besar.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah dilihat dari nilai tolerancedan lawannya, VIF (*Variance Inflation Factor*). Bila *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi Multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model yang baik adalah homoskedastisitas.

Pada penelitian ini untuk menguji terjadinya heteroskedastisitas atau tidak dengan menggunakan analisis grafis. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas

dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu dalam *scatterplot* antara variabel dependen dengan residual. Dasar analisis grafis adalah jika adanya pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka mengidentifikasi tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Uji statistik dengan Uji *Spearman's rho*. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas, tetapi jika signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi masalah Heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi Berganda

Rumus Regresi Linier Berganda yaitu untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari efikasi diri (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y), dimana fungsi dapat dinyatakan dengan bentuk persamaan⁵³

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel terikat (Hasil belajar)

b_0 = Konstanta (Nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

X_1 = Variabel bebas (efikasi diri)

X_2 = Variabel bebas (kemandirian belajar)

b_1 = Koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (efikasi diri)

b_2 = Koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (kemandirian belajar)

⁵³Priyanto, Duwi. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), h. 5

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.⁵⁴

- $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya, variabel X_1 dan X_2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y

- $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya, variabel X_1 dan X_2 secara serentak berpengaruh terhadap Y

- $F_{hitung} < F_{tabel}$, jadi H_0 diterima
- $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

b. Uji t

Uji untuk pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak⁵⁵. Hipotesis penelitian:

- $H_0 : b_1 = 0$, artinya variabel X_1 tidak berpengaruh terhadap Y
- $H_0 : b_2 = 0$, artinya variabel X_2 tidak berpengaruh terhadap Y
- $H_a : b_1 \neq 0$, artinya variabel X_1 berpengaruh terhadap Y
- $H_a : b_2 \neq 0$, artinya variabel X_2 berpengaruh terhadap Y

⁵⁴Priyatno, Dewi, *Belajar Olah Data dengan Rumus dan Data dalam Aplikasi* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), h. 48

⁵⁵Priyatno, Dewi, *Belajar Olah Data dengan Rumus dan Data dalam Aplikasi* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), h.50

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- $t_{hitung} < t_{tabel}$, jadi H_0 diterima
- $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

5. Koefisien Determinasi

Analisis R^2 (*R Square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian ini ialah gambaran umum mengenai penyebaran atau distribusi data. Berdasarkan jumlah variabel pada penelitian dan merujuk pada masalah yang terdapat pada penelitian, maka deskripsi data dapat dikelompokkan menjadi dua bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Variabel tersebut yaitu variabel bebas (X) sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikat (Y) sebagai variabel yang dipengaruhi.

Dalam penelitian ini variabel bebas adalah efikasi diri dan kemandirian belajar. Sedangkan yang menjadi variabel terikat (Y) sebagai variabel yang dipengaruhi didalam penelitian ini adalah hasil belajar. Hasil perhitungan statistic deskriptif masing-masing variabel secara lengkap diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

Data hasil belajar (Y) ini merupakan data sekunder diperoleh melalui data hasil belajar bulan Mei 2017 menggunakan hasil belajar ulangan harian yang diambil dari nilai siswa Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Pemasaran dan, Multimedia di SMK Hang Tuah 1 Jakarta. Hasil belajar siswa dilihat pada bulan Mei 2017 data diambil dari 115 responden, data yang dikumpulkan menghasilkan skor terendah 60 dan skor terbesar 95 skor rata-rata (Y) sebesar 76,24 kemudian skor simpangan baku (S) sebesar 10,61 dan skor varians (S^2) sebesar 112,58.

Berdasarkan data yang didapat distribusi frekuensi data hasil belajar dapat dilihat pada tabel IV.1 dibawah ini, rentang kelas sebesar 35 banyaknya kelas 7,8 dibulatkan menjadi 8 dan panjang kelas adalah 4,375 dibulatkan menjadi 5

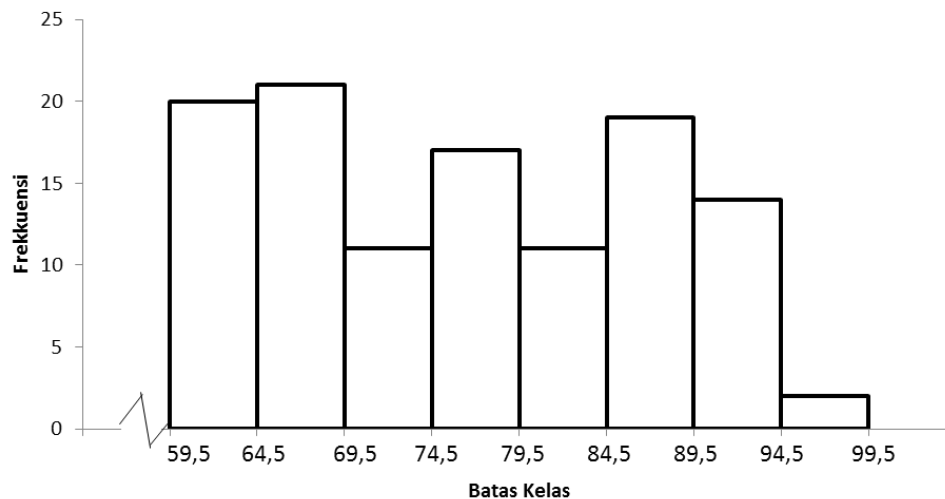
Tabel IV.1

Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
60 – 64	59,5	64,5	20	17,39%
65 – 69	64,5	69,5	21	18,26%
70 – 74	69,5	74,5	11	9,56%
75 – 79	74,5	79,5	17	14,78%
80 – 84	79,5	84,5	11	9,56%
85 – 89	84,5	89,5	19	16,52%
90 – 94	89,5	94,5	14	12,17%
95 – 99	94,5	99,5	2	1,73%
Jumlah			115	100%

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel distribusi diatas kelas interval yaitu nilai data atau variabel dari data acak atau untuk mempengaruhi jarak antara data. Batas kelas yaitu nilai-nilai yang membatasi kelas yang satu dengan kelas yang lain. Batas kelas merupakan batas semu dari setiap kelas, karena antara kelas satu dengan kelas yang lain masih terdapat lubang tempat angka tertentu. Batas kelas terdiri dari dua yaitu batas kelas bawah dan batas kelas atas. Untuk mempermudah penulisan data hasil belajar, maka dari data ini digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:



Gambar IV.1

Grafik Histogram variabel Hasil Belajar

Berdasarkan distribusi tabel IV.2 dari grafik histogram gambar IV.2 terlihat bahwa frekuensi tertinggi variabel hasil belajar berada pada interval kelas kedua yaitu 65-69 dengan frekuensi relatif sebesar 18,26%, sedangkan frekuensi terendah dari variabel hasil belajar berada pada kelas ketujuh yaitu 95-99 dengan frekuensi relatif sebesar 1,73%

2. Efikasi Diri

Data Efikasi Diri (X1) merupakan data primer yang diperoleh melalui data pengisian kuesioner yang diisi oleh 115 responden dengan menggunakan skala likert. Instrumen penelitian berisikan 8 butir pernyataan dengan skor tertinggi sebesar 39 dan skor terendah sebesar 15 dengan skor rata-rata 24,84 simpangan baku (S) sebesar 4,987 dan varians (S^2) 24,87

Berdasarkan distribusi Efikasi Diri dapat dilihat pada tabel IV.3 dimana rentang skor sebesar 24 banyaknya kelas interval 7,80 dibulatkan menjadi 8 dan panjanginterval kelas yaitu 3,07 dibulatkan menjadi 4

Tabel IV.2

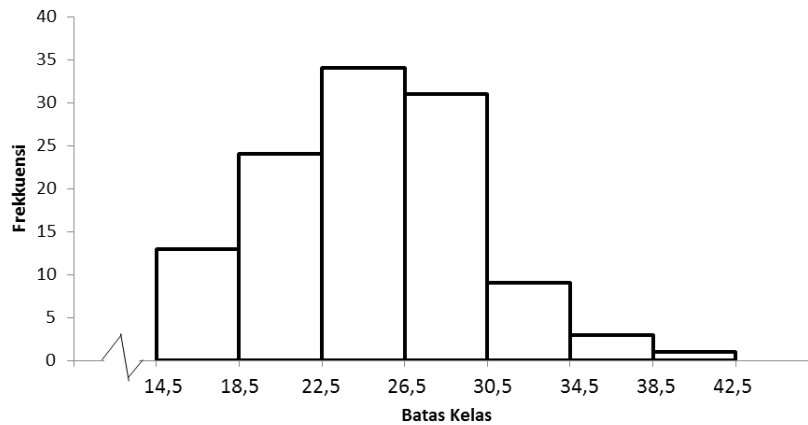
Distribusi Frekuensi Variabel X1 (Efikasi Diri)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
15 – 18	14,5	18,5	13	11,3%
19 – 22	18,5	22,5	24	20,86%
23 – 26	22,5	26,5	34	29,56%
27 – 30	26,5	30,5	31	26,95%
31 – 34	30,5	34,5	9	7,82%
35 – 38	34,5	38,5	3	2,60%
39 – 42	38,5	42,5	1	0,86%
Jumlah			115	100%

Sumber :

data diolah tahun 2017

Berdasarkan dari tabel distribusi diatas kelas interval yaitu nilai data atau variabel dari suatu data acak atau untuk mengetahui jarak antara data. Batas kelas yaitu nilai-nilai yang membatasi kelas yang satu dengan kelas yang lain. Batas kelas merupakan batas semu dari setiap kelas, karena antara kelas satu dengan kelas yang lain masih terdapat lubang tempat angka tertentu. Batas kelas terdiri dari dua yaitu batas kelas bawah dan batas kelas atas. Untuk mempermudah penulisan data efikasi diri, maka dari data ini digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:



Gambar IV.2

Grafik Histogram Variabel Efikasi Diri

Berdasarkan distribusi frekuensi tabel IV.3 serta grafik histogram gambar IV.4 terlihat bahwa frekuensi tertinggi variabel efikasi diri berada pada interval kelas ketiga yaitu 23-26 dengan frekuensi relatif sebesar 29,56% sedangkan frekuensi terendah variabel efikasi diri berada pada kelas ketujuh yaitu 39-42 dengan frekuensi relatif sebesar 0,86

Tabel IV.3

Data Indikator Efikasi Diri

No.	Indikator	Butir	Skor	Total Skor	Total Butir	Mean	%
1	<i>Magnitude</i>	2	352	694	2	347	33%
		8	342				
2	<i>Strength</i>	1	364	1465	4	366,25	34,47%
		3	374				
		6	365				
		7	362				
3	<i>Generality</i>	4	347	698	2	349	32,85%

		5	351				
	Total					1062,25	100%

Berdasarkan rata-rata nilai hitung skor diatas dapat dilihat indikator efikasi diri yang paling tinggi adalah pada indikator *strength* yaitu 34,47% sedangkan indikator magnitude yaitu 33% dan indikator perasaan senang yaitu 32,85%. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa para siswa mempunyai tingkat keyakinan yang tinggi terhadap kemampuan yang dimiliki.

3. Kemandirian Belajar

Data kemandirian belajar (X2) merupakan data primer yang didapat dari pengisian kuesioner yang diisi oleh 115 responden dengan menggunakan skala likert. Instrumen penelitian tersebut berisikan 24 pernyataan yang telah diuji validitas dan realibilitasnya, yang terbagi menjadi indikator bertanggung jawab, inisiatif dan mengambil keputusan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kemandirian belajar mempunyai skor tertinggi sebesar 117 dan skor terendah sebesar 48 dengan skor rata-rata 74.71, skor simpang baku (S) sebesar 11,653 dan skor varians (S^2) 135,785 Berdasarkan distribusi frekuensi data kemandirian belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini dimana rentang skor sebesar 69 banyaknya kelas interval 7,80 dibulatkan menjadi 8 dan panjang interval kelas yaitu 8,84 dibulatkan menjadi 9.

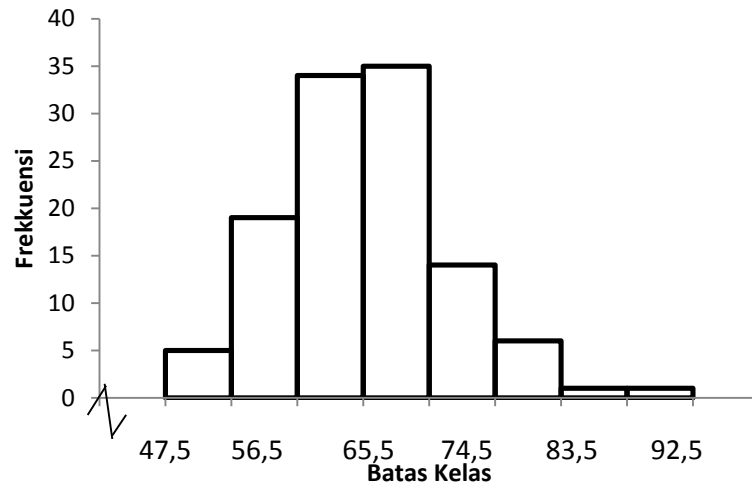
Tabel IV.4

Distribusi Frekuensi Variabel X2 (Kemandirian Belajar)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
48 – 56	47,5	56,5	5	4,35%
57 – 65	56,5	65,5	19	16,52%
66 – 74	65,5	74,5	34	29,56%
75 – 83	74,5	83,5	35	30,43%
84 – 92	83,5	92,5	14	12,17%
93 – 101	92,5	101,5	6	5,21%
102 – 110	101,5	110,5	1	0,87%
111 – 119	110,5	119,5	1	0,87%
Jumlah			115	100%

Sumber : data diolah tahun 2017

Dari tabel distribusi diatas kelas interval yaitu nilai data atau variabel dari suatu data acak atau untuk mengetahui jarak antara data. Batas kelas yaitu nilai-nilai yang membatasi kelas yang satu dengan kelas yang lain. Batas kelas merupakan batas semua dari setiap kelas, karena antara kelas satu dengan kelas yang lainnya masih terdapat lubang tempat angka tertentu. Batas kelas terdiri dari dua bagian yaitu batas kelas bawah dan batas kelas atas. Untuk mempermudah penulisan data kemandirian belajar, maka dari data ini digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:



Gambar IV. 3

Grafik Histogram Variabel Kemandirian Belajar

Berdasarkan distribusi frekuensi tabel IV.7 dan grafik histogram gambar IV.8 dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi variabel kemandirian belajar yaitu terletak pada interval kelas keempat yakni 75-83 dengan frekuensi relatif sebesar 30,43% dan frekuensi kelas terendah yaitu terletak pada interval kelas ketujuh dan kedelapan yaitu antara 102-110 dan 111-119 dengan frekuensi relatif sebesar 0,87%

Tabel IV.5

Rata-rata Hitung Skor Indikator Kemandirian Belajar

No.	Indikator	Butir	Skor	Total Skor	Total Butir	Mean	%
1	Bertanggung Jawab	1	355	3554	10	355,4	33%
		2	358				
		3	335				
		4	331				
		5	354				
		6	352				
		7	389				
		8	357				
		9	346				
		10	377				
2	Inisiatif	1	376	3605	10	360,5	33,50%
		2	351				
		3	326				
		4	343				
		5	380				
		6	353				
		7	376				
		8	389				
		9	328				
		10	383				
3	Mengambil Keputusan	1	372	1433	4	358,25	33,35%
		2	331				
		3	358				
		4	372				
	Total				24	1074,15	100%

Berdasarkan rata-rata hitung skor diatas dapat dilihat indikator kemandirian belajar yang paling tinggi adalah pada indikator inisiatif yaitu sebesar 38,91% dan indikator yang paling rendah ialah bertanggungjawab dengan presentase 33%. Dalam variabel kemandirian belajar, indikator yang memiliki persentase tertinggi yaitu inisiatif. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat inisiatif siswa dalam belajar akan berdampak positif terhadap hasil belajarnya, dan juga sebaliknya semakin rendah tingkat inisiatif siswa dalam belajar akan berdampak negatif terhadap hasil belajarnya.

B. Penguji Hipotesis

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada proses analisis data yang digunakan adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikan 5% atau 0,05. Kriteria pengambil keputusannya yaitu jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov Z* menggunakan SPSS 20.0 adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 6

Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		efikasi_diri	kemandirian_ belajar	hasil_belajar
N		115	115	115
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	24,84	74,71	76,24
	Std. Deviation	4,987	11,653	10,611
Most Extreme Differences	Absolute	,086	,087	,112
	Positive	,058	,087	,112
	Negative	-,086	-,050	-,100
Kolmogorov-Smirnov Z		,927	,932	1,199
Asymp. Sig. (2-tailed)		,357	,350	,113

a. Test distribution is Normal.

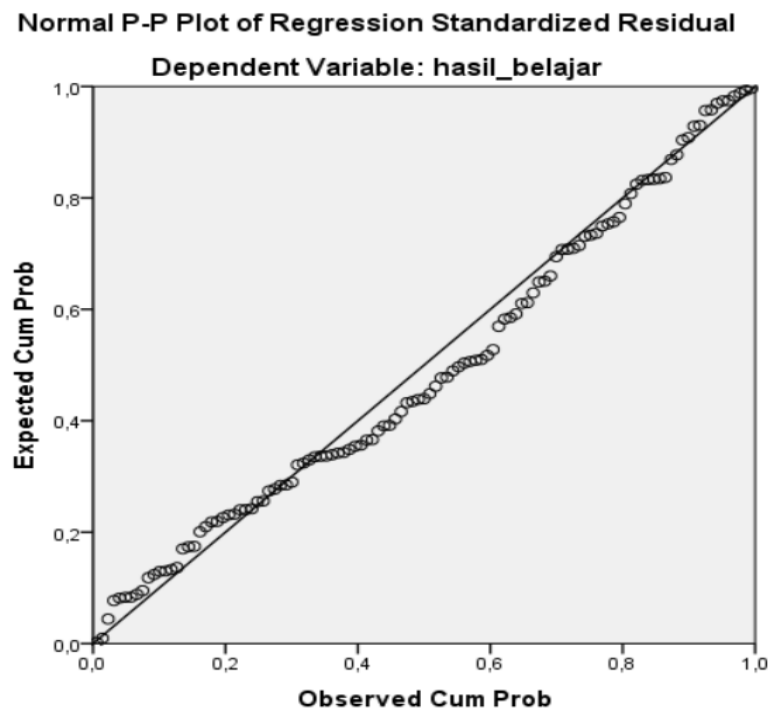
b. Calculated from data.

Sumber:

Data diolah tahun 2017

Setelah melalui proses perhitungan uji normalitas yang menggunakan SPSS 20.0 tersebut, dapat diketahui bahwa Hasil Belajar (Y) sebesar 0,113, nilai signifikan Efikasi Diri (X1) 0,357 dan nilai signifikan Kemandirian Belajar (X2) sebesar 0,350. Karena semua data mempunyai nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Selanjutnya, selain menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, peneliti juga menggunakan *Normal Probability Plot* untuk mengetahui uji normalitas seperti digambarkan dibawah ini:



Gambar IV.4

Output Normal Probably Plot

Berdasarkan pengambilan keputusan untuk mendeteksi kenormalan adalah dilihat jika data tersebut menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan jika data tersebut menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal maka model regresi tersebut dikatakan tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan dari data diatas dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut terdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

B. Uji Linieritas

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dianalisis memiliki hubungan linier atau mempunyai hubungan yang tidak signifikan. Pengujian linearitas dapat dilihat dari hasil output Test for Linearity pada taraf signifikan 0,05 pada SPSS 20.0

Dengan kriteria pengambilan keputusan apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka hubungan antara variabel X dan variabel Y memiliki hubungan yang linier. Sebaliknya, jika antara variabel X dan variabel Y $> 0,05$ maka dua variabel tersebut tidak mempunyai hubungan linier.

Tabel IV.7

Uji Linearitas X_1 dengan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil_belajar * efikasi_diri	Between Groups	(Combined)	9374,884	21	446,423	11,998	,000
		Linearity	8151,478	1	8151,478	219,081	,000
		Deviation from Linearity	1223,406	20	61,170	1,644	,058
	Within Groups		3460,299	93	37,208		
Total			12835,183	114			

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan dari hasil pengujian diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan pada *linearity* sebesar 0,000 karena signifikan kurang dari 0.05. maka dapat disimpulkan antara efikasi diri dengan hasil belajar mempunyai hubungan linier.

Tabel IV.8

Uji Linearitas X_2 dengan Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil_belajar*	Between Groups	(Combined)	7885,191	42	187,743	2,731	,000
kemandirian_belajar		Linearity	4881,857	1	4881,857	71,009	,000
		Deviation from Linearity	3003,334	41	73,252	1,065	,400
	Within Groups		4949,992	72	68,750		
	Total		12835,183	114			

Sumber:

Data diolah tahun 2017

Setelah dilakukan perhitungan uji liniertitas menggunakan SPSS 20,00, dapat diketahui bahwa nilai yang didapat signifikan pada *linearity* sebesar 0,000 karena signifikan yang kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara kemandirian belajar dengan hasil belajar memiliki hubungan linier.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berfungsi untuk mengetahui apakah diantara dua variabelindependen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna diatntara variabel bebas. Pada model regresi yang baik tidak terdapat masalah multikolinearitas. Hasil perhitungan pada uji multikolinearitas pada SPSS 20.00 adalah sebagai berikut:

Metode dalam pengambilan keputusan yaitu jika semakin kecil nilai Tolerance dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah pada multikolinearitas. Jika tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Berikut adalah hasil perhitungan dari uji multikolinearitas:

Tabel IV.9

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	26,996	3,868		6,980	,000		
	efikasi_diri	1,431	,149	,673	9,603	,000	,618	1,617
	kemandirian_belajar	,183	,064	,201	2,874	,005	,618	1,617

a. Dependent Variable: hasil_belajar

Sumber: Data diolah tahun 2017

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 20.00 dan dari tabel Coefficients dapat diketahui bahwa nilai Tolerance dari dua variabel independen lebih dari 0,1 yaitu 0,618 dan VIF yang kurang dari 10 yaitu 1,617 jadi dapat diketahui bahwa dalam model regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas berfungsi untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya penyimpangan atau ketidaksesuaian antara varians dari residual pada model regresi tersebut. Dalam sebuah penelitian bisa dikatakan model regresi itu baik jika tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *spearman's rho* dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen dan melihat pola nilai signifikan. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Berikut merupakan hasil perhitungan menggunakan uji heterokedastisitas:

Tabel IV.10

Uji Heterokedestisitas

Correlations

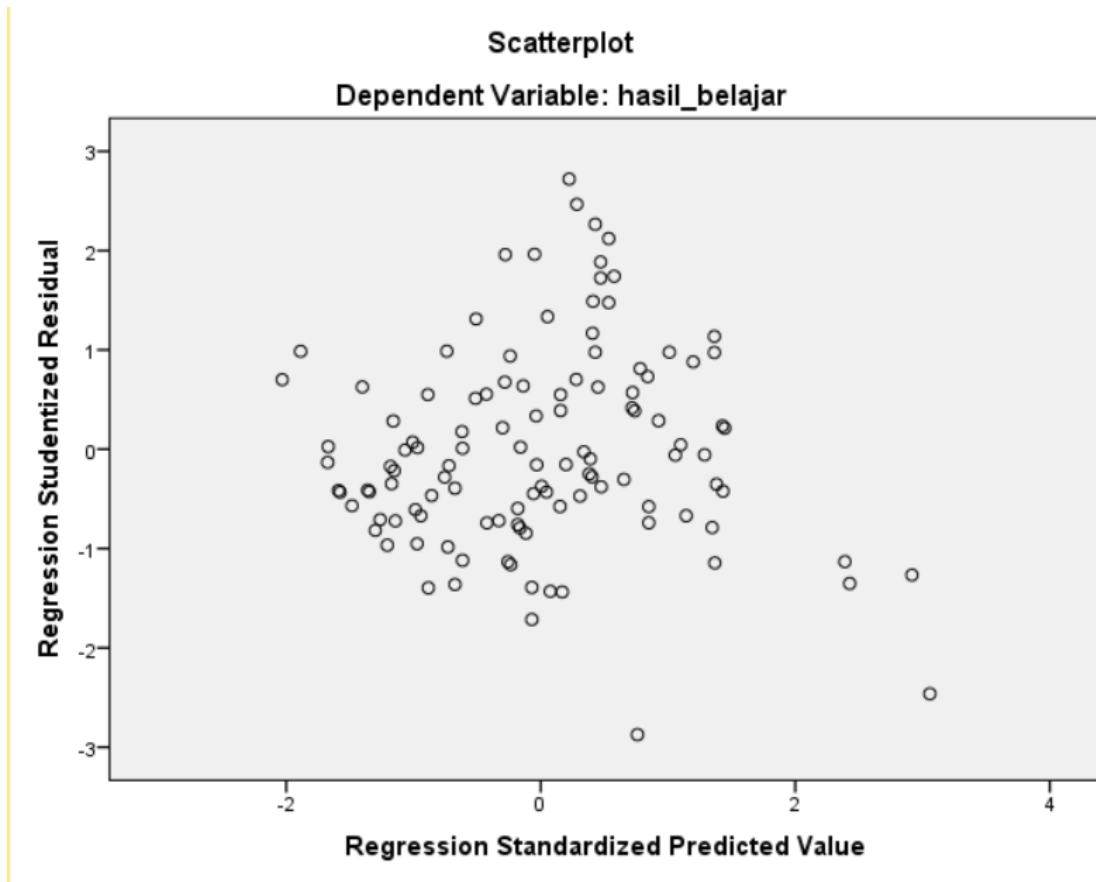
			Unstandardiz ed Residual	efikasi_diri	kemandirian_ belajar
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1,000	,095	,082
		Sig. (2-tailed)	.	,311	,384
		N	115	115	115
efikasi_diri		Correlation Coefficient	,095	1,000	,571**
		Sig. (2-tailed)	,311	.	,000
		N	115	115	115
kemandirian_belajar		Correlation Coefficient	,082	,571**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,384	,000	.
		N	115	115	115

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber:

Data diolah tahun 2017

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 20.00 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan Efikasi Diri (X1) sebesar $0,311 > 0,05$ dan signifikan Kemandirian Belajar (X2) sebesar $0,384 > 0,05$. Karena nilai signifikan masing-masing variabel mempunyai nilai lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Selain menggunakan uji *Spearman's rho* uji heterokedastisitas juga dapat dilihat melalui *Scatterplot*



Gambar IV. 5

Scatterplot of Residual untuk Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil dari scatterplot dapat diketahui bahwa titik –titik menyebar dengan pola yang tidak jelas yaitu, diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa didalam model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

3. Uji Regresi Berganda

Dalam uji regresi bergandaini dilakukan untuk menganalisis nilai yang didapat oleh variabel independen dan dependen dinaikan atau diturunkan. Serta untuk mengetahui apakah di antara variabel dependen dan independen terdapat hubungan. Jika menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi maka disebut analisis regresi linier berganda.

Rumus regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui hubungan kuantitatif antara efikasi diri (X1) dan kemandirian belajar (X2) terhadap hasil belajar. Berikut merupakan hasil perhitungan dari uji regresi berganda menggunakan SPSS 20.00

Tabel IV.11

Uji Regresi berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,996	3,868		6,980	,000
	efikasi_diri	1,431	,149	,673	9,603	,000
	kemandirian_belajar	,183	,064	,201	2,874	,005

a. Dependent Variable: hasil_belajar

Sumber:

Data diolah tahun 2017

Dalam persamaan regresi berganda ini dapat dilihat pada tabel diatas sehingga dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 26,996 + 1,431X_1 + 0,183X_2$$

Pada persamaan regresi diatas, maka dapat dilihat bahwa konstanta (α) sebesar 26,996. Hal ini berarti apabila efikasi diri (X1) dan kemandirian belajar (X2) nilainya 0, maka hasil belajar nilainya adalah 26,996. Nilai koefisien X₁ sebesar 1,431 yang berarti apabila Efikasi Diri (X1) mengalami peningkatan 1 point maka hasil belajar akan meningkat 1,431 pada konstanta sebesar 26,996 dengan asumsi nilai koefisien X₂ tetap. Koefisien X1 bernilai

positif, artinya terdapat pengaruh yang positif antara efikasi diri (X_1) dengan hasil belajar. Hal ini menjelaskan bahwa jika semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi juga hasil belajar yang didapat.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8473,129	2	4236,564	108,778	,000 ^b
	Residual	4362,054	112	38,947		
	Total	12835,183	114			

a. Dependent Variable: hasil_belajar

ilai
koefisien
 X_2
sebesar
0,183 yang berarti apabila kemandirian belajar (X_2) mengalami peningkatan 0,183 pada konstanta sebesar 26,996 dengan asumsi nilai koefisien X_1 tetap. Koefisien X_2 bernilai positif, artinya terdapat pengaruh yang positif antara kemandirian belajar (X_2) dengan hasil belajar. Hal ini menjelaskan bahwa semakin baik kemandirian belajar maka semakin baik juga hasil belajar yang didapat.

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Pada uji F atau uji koefisien digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Apakah terdapat pengaruh signifikan atau tidaknya. Pada hasil uji F ini dapat dilihat pada perhitungan tabel ANOVA, berikut hasil perhitungan uji F yang menggunakan SPSS 20.00 sebagai berikut perhitungan uji F :

Tabel IV.12

ANOVA (Uji F) ANOVA_a

b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Kemandirian Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan diatas yang menggunakan SPSS 20.00 dapat dilihat nilai F_{hitung} sebesar 108,778. Nilai F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistic pada taraf signifikan 5% atau 0,05, df_1 (jumlah variabel - 1) atau $3-1=2$, dan $df_2 = n-k-1$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel bebas) atau $115-2-1 = 112$. Didapat nilai F_{tabel} adalah sebesar 3,07 maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri dan kemandirian belajar berpengaruh secara serentak terhadap hasil belajar karena nilai F_{hitung} sebesar $108,778 > F_{tabel}$ sebesar 3,07.

b. Uji T

Uji t ini dilakukan untuk mengetahui apakah terhadap pengaruh antar variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Untuk melihat apakah terhadap pengaruh yang signifikan atau tidak dan hasil pengujian hasil uji t tersebut dapat dilihat dari tabel Coefficients.

Tabel IV.13

Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26,996	3,868		6,980	,000
efikasi_diri	1,431	,149	,673	9,603	,000
kemandirian_belajar	,183	,064	,201	2,874	,005

a. Dependent Variable: hasil_belajar

Pengujian X_1 (efikasi diri)

Perhitungan uji T dapat dilihat dari tabel di XIV.14 diatas, didapat nilai T_{hitung} sebesar 9,603. Kemudian nilai T_{tabel} dapat dicari di tabel statistic distribusi statistik pada taraf signifikan 0.05 dengan $df = n-k-1$ yaitu $115-2-1=112$, sehingga dapat diperoleh nilai T_{tabel} sebesar 1,981. Oleh sebab itu dapat diketahui bahwa nilai T_{hitung} sebesar $9,603 >$ nilai T_{tabel} sebesar 1,981 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ternyata secara parsial efikasi diri berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

Pengujian X_2 (kemandirian belajar)

Perhitungan uji T dapat dilihat dari tabel di XIV.14 diatas, didapat nilai T_{hitung} sebesar 2,874. Kemudian nilai T_{tabel} dapat dicari di tabel statistik distribusi statistik pada taraf signifikan 0.05 dengan $df = n-k-1$ yaitu $115-2-1=112$, sehingga dapat diperoleh nilai T_{tabel} sebesar 1,981. Oleh sebab itu dapat diketahui bahwa nilai T_{hitung} sebesar $2,874 >$ nilai T_{tabel} sebesar 1,981 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ternyata secara parsial kemandirian belajar berpengaruh secara signifikan terhadap terhadap hasil belajar.

5. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R_2) digunakan untuk mengukur sebesarapa

5. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu model menerangkan variasi variabel dependen. Berikut hasil perhitungan dari hasil koefisien determinasi:

Tabel IV.14

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,812 ^a	,660	,654	6,241

a. Predictors: (Constant), kemandirian_belajar, efikasi_diri

b. Dependent Variable: hasil_belajar

Setelah melakukan perhitungan menggunakan SPSS 20.00, maka dapat diketahui nilai (R^2) adalah sebesar 0,660. Jadi, kemampuan dari variabel efikasi diri dan kemandirian belajar untuk menjelaskan hasil belajar secara stimulan yaitu 66% sedangkan sisanya sebesar 34 dipengaruhi oleh faktor lain yang diteliti.

C. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian regresi berganda secara bersama-sama pengaruh efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar diperoleh koefisien determinasi dengan melihat R^2 sebesar 0,66 yang artinya pengaruh variabel independen efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap variabel dependen hasil belajar sebesar 66% sedangkan sisanya sebesar 34% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Selanjutnya dari hasil uji hipotesis dari kedua variabel bebas yaitu efikasi diri dan kemandirian belajar secara serentak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar yang dilihat dari $F_{hitung} 108,778$, kemudian secara parsial variabel efikasi diri memiliki $T_{hitung} 9,603 > T_{tabel} 1,981$ dan kemandirian belajar memiliki $T_{hitung} 2,874 > 1,981$ yang menyatakan bahwa signifikansinya ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga dapat diketahui bahwa masing-masing variabel bebas yaitu efikasi diri dan kemandirian belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, bahwa efikasi diri mempengaruhi hasil belajar artinya semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi hasil belajar yang didapat. Kemandirian belajar juga mempengaruhi hasil belajar artinya semakin tinggi kemandirian belajar maka semakin tinggi juga hasil belajar yang didapat.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan untuk menguji antara pengaruh efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada siswa di SMK Hang Tuah 1 Jakarta maka telah didapat beberapa kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis, yaitu :

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara efikasi diri dan hasil belajar dengan nilai $t_{hitung} 9,603 > t_{tabel} 1,981$. Artinya, semakin tinggi tingkat efikasi diri yang dimiliki siswa maka semakin tinggi juga hasil belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kemandirian belajar dan hasil belajar dengan nilai $t_{hitung} 2,874 > T_{tabel} 1,981$. Artinya, semakin tinggi tingkat kemandirian belajar yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi juga hasil belajar siswa.
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar dengan $F_{hitung} 108,778 > F_{tabel} 3,07$ Artinya efikasi diri dan kemandirian belajar secara serentak berpengaruh terhadap hasil belajar.

B. Implikasi

Dari kesimpulan yang telah peneliti simpulkan, maka peneliti mengetahui bahwa terdapat pengaruh antara efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada siswa di SMK Hang Tuah 1 Jakarta. Dengan demikian, implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah efikasi diri dan kemandirian belajar merupakan faktor yang dapat

mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar. Semakin tinggi efikasi diri, maka semakin tinggi juga hasil belajar. Serta, semakin tinggi kemandirian belajar, maka semakin tinggi juga hasil belajar.

Berdasarkan hasil perhitungan skor rata-rata pada variabel efikasi diri dapat diperoleh indikator terendah yaitu *generality*. *Generality* tersebut merupakan suatu keyakinan secara luas atas kemampuan yang dimilikinya. *Generality* rendah dikarenakan siswa terlalu jenuh akan suasana belajar sehingga siswa tidak termotivasi untuk menambah wawasannya sehingga pengetahuan siswa kurang terutama pada mata pelajaran matematika.

Sedangkan pada variabel kemandirian belajar skor terendah yaitu terdapat pada indikator bertanggung jawab. Hal tersebut disebabkan karena siswa selalu mengandalkan orang lain atas tugas yang dimilikinya. Siswa juga sudah terlalu dimanjakan dengan kemajuan teknologi sehingga setiap mengerjakan tugas selalu mengandalkan internet. Siswa juga sudah terlalu dimanjakan oleh orang tua apa yang diminta selalu dipenuhi sehingga siswa tidak belajar untuk bertanggung jawab dengan apa yang dimilikinya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang diharapkan bisa bermanfaat, yaitu :

1. Dalam masalah efikasi diri skor yang paling rendah adalah berada pada indikator *generality*. *generality* itu sendiri merupakan berkaitan dengan bidang tugas, yaitu secara keseluruhan seberapa luas individu itu mempunyai keyakinan dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Masalah *generality* itu kadang muncul ketika guru memberikan tugas kepada siswa. Pola pikir siswa atas pelajaran matematika yaitu

selalu negatif, mereka selalu beranggapan bahwa matematika merupakan pelajaran yang sangat sulit. Ditambah dengan pola ajar guru yang sangat monoton yang membuat siswa menjadi tidak menyukai dan tidak percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya saat mengerjakan tugas tersebut. Bagi sekolah, sebaiknya memberikan motivasi pada siswa, memberi waktu belajar yang cukup dan membentuk suasana belajar yang menyenangkan agar siswa lebih termotivasi dan mau menyukai pelajaran matematika tersebut.

2. Dalam masalah kemandirian belajar skor yang terendah adalah bertanggung jawab. Dalam kemandirian belajar sangat dibutuhkan tanggung jawab, karena dengan adanya tanggung jawab maka dia mampu mengerjakan tugasnya sendiri tanpa harus dibantu oleh orang lain. Kebanyakan siswa masih kurang bertanggung jawab atas pekerjaannya. Mereka selalu mengandalkan orang lain untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Sekolah bisa membuat suatu program yaitu respon aktif agar siswa lebih mandiri saat belajar dan membuat kelas menjadi menyenangkan serta meningkatkan kualitas belajar siswa. sekolah juga harus berperan aktif untuk menanamkan rasa bertanggung jawab didalam diri siswa dengan cara bekerja sama dengan orang tuas siswa untuk memantau kegiatan siswa baik disekolah maupun dirumah agar senantiasa siswa terbiasa belajar bertanggung jawab setiap hari dan berusaha dalam mengerjakan tugasnya sendiri. Serta memberikan tugas individu pada siswa agar siswa terbiasa belajar bertanggung jawab mengerjakan tugasnya sendiri tanpa harus dibantu orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adicondro dan Purnamasari. *Efikasi diri, Dukungan Sosial Keluarga dan Self-Regulated Learning pada Siswa kelas VIII, Humanitas*, Vol. VIII No. 1, Januari 2011
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, Cetakan ke-2, 2014)
- Albert Bandura, *Self Efficacy in Changing Society* (London: Cambridge University Press, 2009)
- Alex Sobur. *Psikologi umum (Dalam lintasan sejarah)*. CV Pustaka Setia : Bandung, 2013)
- Anita Woolfolk, *Educational Psychology Active Learning*. Edition terjemahan Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyani Soetjipto (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
- Antonio Valle, et al., “ Self-Regulated Profile and Avademic Achievement,” *Psicotema*, Vol. 20, No. 4, 2008
- Asep Jihad dan Suyanto. *Menjadi Guru Profesional* Jakarta: Erlangga, 2013
- Cecil Hiltrimartin dan Nyimas Aisyah, *Peningkatan Kemampuan Belajar Mandiri Mahasiswa Melalui Pemberian Tugas Secara Berkelompok*, *Forum Kependidikan*, Vol. 23 , No.1, Sep. 2003
- Darsono, Max. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press, 2010
- Daniel Cervone, et al., *Self Efficacy Beliefs and the Architecture of Personality dalam Handbook of Self-Regulation*, (Eds.) Kathleen D. Vohs and Roy F. Baumeister (London: The Guilford Press, 2011)
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)
- Dr. Ahmad Susanto, M.Pd. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Penerbit Kencana, 2014)
- Dr. Mulyono Abdurahmanan. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010)
- Dr. Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Enung Fatimah. *Psikologi Perkembangan*. (Bandung: Pustaka Setia)
- Eti Nurhayati, *Psikologi Pendidikan Inovatif*, (Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar, 2011)
- Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* Jakarta: PT Bumi Aksara 2011
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013)
- Harun Rasyidin dan Mansur, *Penilaian Hasil Belajar* (Bandung: CV Wacana Prima, 2009)

- H.Daryanto.*Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Jeanne Ellis, *Educational Pssychlogy*, (Baston: Pearson Education, Inc, 2011)
- Jeanne Ellis Ormrod. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Erlangga,2008)
- Jerald Greenberg, *Behavior in Organizatio, Ninth Edition (New Jersey: Person Prentice Hall, 2008)*
- Jess Feist. *Teori Kepribadian*.(Jakarta: Salemba Humanika,2013)
- J.J GM. Drost, *Sekolah: Mengajar atau Mendidik?* (Yogyakarta: Kanisius, 2006)
- John M. Ivanceivich, et, al., *Perilaku dan Manajemen Organisasi Jilid 1*” Terjemahan Gina Gania (Jakarta: Erlangga, 2006)
- John M. Keller,Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010)
- Kunandar, *Penilaian Autentik .Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013)
- Laura A. King, *Psikologi Umum* (Jakarta: Salemba Empat, 2010)
- Martinis Yamin, *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Referensi, 2013)
- Matthian Nuckles, et al., “Enhancing Self-Regulated Learning by Writing Learning Protocols,” *Learning and Instruction*, No. 9, 2009
- M. Nur Ghufron.*Teori-Teori Psikologi*.(Yogyakarta: Ar-RuzzMedia Group,2010)
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan*.(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010)
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2011)
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers,2012)
- Susanto, ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2013
- Syaodih Sukmadinata, Nana. (Yogyakarta : *Landasan Proses Pendidika*, 2005)
- The Liang Gie.*Kemajuan Studi*. (Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi, 2008)
- Winkel Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011)

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR. I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV: 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI ; 4752180
Bagian UHTP: Telepon 4893726, Bagian Keuangan: 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS: 4898486
Laman: www.unj.ac.id

Nomor : 0551/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

13 Februari 2017

Yth. Kepala SMK Hang Tuah I Jakarta
Jl. Tabah Raya Komp. TNI AL Kodamar, Kelapa Gading,
Jakarta Utara

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Ruth Fransiska Lambok
Nomor Registrasi : 8105132210
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 083153317245

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

“Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar”

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmojo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog Pendidikan Ekonomi

Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Penelitian



**CABANG JAKARTA YAYASAN HANG TUAH
SMK HANG TUAH 1 JAKARTA**

Bisnis dan Manajemen (Terakreditasi "A") & Multi Media

Jurusan : - Akuntansi - Administrasi Perkantoran - Pemasaran - Multi Media

Jl. Tabah Raya Komplek TNI AL Kelapa Gading Barat Jakarta Utara 14240 Telp./Fax. : (021) 4535140

E-mail : smkhtone@yahoo.co.id Website : smkhangtuah1.sch.id/info

SURAT KETERANGAN

Nomor: Sket/ 54 /V/2017/YHT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Pudjiono, M.Pd**
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa, yang tersebut dibawah ini :

Nama : **Ruth Fransiska Lambok**
Nomor Registrasi : 8105132210
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Jakarta
Program : Strata 1 (S1)
Jurusan : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi

Adalah benar telah melakukan Penelitian/Riset pada SMK Hang Tuah 1 di Jakarta terhitung sejak tanggal 02 Maret – 31 Mei 2017, dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar**" dan yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dengan metode menyebarkan kuesioner dan mendapat data hasil belajar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 31 Mei 2017

Kepala Sekolah,


Pudjiono, M.Pd

No.	Kelas	Sampel	Nilai
1	X AP 1	Sampel 1	64
2	X AP 1	Sampel 2	81
3	X AP 1	Sampel 3	60
4	X AP 1	Sampel 4	69
5	X AP 1	Sampel 5	72
6	X AP 1	Sampel 6	78
7	X AP 1	Sampel 7	86
8	X AP 1	Sampel 8	78
9	X AP 1	Sampel 9	69
10	X AP 1	Sampel 10	66
11	X AP 1	Sampel 11	86
12	X AP 1	Sampel 12	74
13	X AP 1	Sampel 13	70
14	X AP 1	Sampel 14	94
15	X AP 1	Sampel 15	86
16	X AP 1	Sampel 16	60
17	X AP 1	Sampel 17	62
18	X AP 2	Sampel 18	83
19	X AP 2	Sampel 19	87
20	X AP 2	Sampel 20	68
21	X AP 2	Sampel 21	89
22	X AP 2	Sampel 22	67
23	X AP 2	Sampel 23	64
24	X AP 2	Sampel 24	65
25	X AP 2	Sampel 25	76
26	X AP 2	Sampel 26	88
27	X AP 2	Sampel 27	82
28	X AP 2	Sampel 28	90
29	X AP 2	Sampel 29	80
30	X AP 2	Sampel 30	79
31	X AP 2	Sampel 31	65
32	X AP 2	Sampel 32	88
33	X AP 2	Sampel 33	61
34	X AP 3	Sampel 34	90
35	X AP 3	Sampel 35	86
36	X AP 3	Sampel 36	85
37	X AP 3	Sampel 37	76
38	X AP 3	Sampel 38	85
39	X AP 3	Sampel 39	62

40	X AP 3	Sampel 40	68
41	X AP 3	Sampel 41	79
42	X AP 3	Sampel 42	68
43	X AP 3	Sampel 43	62
44	X AP 3	Sampel 44	91
45	X AP 3	Sampel 45	72
46	X AP 3	Sampel 46	74
47	X AP 3	Sampel 47	80
48	X AP 3	Sampel 48	76
49	X AP 3	Sampel 49	67
50	X AP 3	Sampel 50	92
51	X AK	Sampel 51	78
52	X AK	Sampel 52	60
53	X AK	Sampel 53	88
54	X AK	Sampel 54	80
55	X AK	Sampel 55	64
56	X AK	Sampel 56	62
57	X AK	Sampel 57	79
58	X AK	Sampel 58	67
59	X AK	Sampel 59	66
60	X AK	Sampel 60	90
61	X AK	Sampel 61	95
62	X AK	Sampel 62	65
63	X AK	Sampel 63	62
64	X AK	Sampel 64	95
65	X AK	Sampel 65	60
66	X AK	Sampel 66	68
67	X AK	Sampel 67	64
68	X PMS	Sampel 68	60
69	X PMS	Sampel 69	77
70	X PMS	Sampel 70	75
71	X PMS	Sampel 71	64
72	X PMS	Sampel 72	68
73	X PMS	Sampel 73	92
74	X PMS	Sampel 74	63
75	X PMS	Sampel 75	73
76	X PMS	Sampel 76	68
77	X PMS	Sampel 77	85
78	X PMS	Sampel 78	71
79	X PMS	Sampel 79	75
80	X PMS	Sampel 80	94
81	X PMS	Sampel 81	75

82	X PMS	Sampel 82	85
83	X PMS	Sampel 83	86
84	X PMS	Sampel 84	68
85	X MM 1	Sampel 85	78
86	X MM 1	Sampel 86	91
87	X MM 1	Sampel 87	67
88	X MM 1	Sampel 88	88
89	X MM 1	Sampel 89	78
90	X MM 1	Sampel 90	65
91	X MM 1	Sampel 91	94
92	X MM 1	Sampel 92	69
93	X MM 1	Sampel 93	68
94	X MM 1	Sampel 94	70
95	X MM 1	Sampel 95	60
96	X MM 1	Sampel 96	87
97	X MM 1	Sampel 97	70
98	X MM 1	Sampel 98	61
99	X MM 1	Sampel 99	89
100	X MM 1	Sampel 100	71
101	X MM 2	Sampel 101	80
102	X MM 2	Sampel 102	84
103	X MM 2	Sampel 103	92
104	X MM 2	Sampel 104	83
105	X MM 2	Sampel 105	74
106	X MM 2	Sampel 106	79
107	X MM 2	Sampel 107	75
108	X MM 2	Sampel 108	94
109	X MM 2	Sampel 109	90
110	X MM 2	Sampel 110	80
111	X MM 2	Sampel 111	86
112	X MM 2	Sampel 112	86
113	X MM 2	Sampel 113	94
114	X MM 2	Sampel 114	81
115	X MM 2	Sampel 115	62

Lampiran 4. Kuesioner Uji Coba Efikasi Diri X₁

- No. Responden : (diisi oleh peneliti)
- Nama :
- Jurusan/Prodi :
- Jenis kelamin : L / P
- Petunjuk : 1. Bacalah dengan seksama setiap butir pernyataan
2. Jawablah seluruh butir pernyataan dengan baik
3. Berilah tanda (√) dalam pilihan jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Kuesioner Efikasi Diri

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya dapat mencapai kebanyakan target yang telah saya buat untuk diri saya sendiri					
2	Ketika berhadapan dengan tugas yang sulit, saya yakin bahwa saya dapat menyelesaikannya					
3	Secara umum, saya merasa bahwa saya dapat mencapai hasil yang penting untuk saya					
4	Saya percaya saya dapat berhasil pada berbagai usaha yang berbeda dimana saya telah memastikan diri saya sendiri					
5	Saya akan melampaui banyak tantangan dengan berhasil					
6	Saya percaya diri bahwa saya dapat bekerja secara efektif pada berbagai tugas yang berbeda					
7	Dibandingkan dengan kebanyakan orang, saya dapat melakukan kebanyakan tugas					

	dengan sangat baik					
8	Bahkan ketika keadaannya sulit, saya dapat melakukan pekerjaan saya dengan baik					

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya berusaha mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu					
2	<i>Saya tidak memperhatikan guru saat menerangkan didepan kelas</i>					
3	Saya berusaha segera menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru					
4	Saya selalu belajar setiap hari					
5	<i>Saya menunda waktu dalam mengerjakan tugas</i>					
6	Setiap pulang sekolah saya berusaha memeriksa kembali buku catatan saya					
7	<i>Saya membuat rencana kegiatan belajar rutin</i>					
8	Saya berusaha mengerjakan tugas setelah pulang sekolah					

Lampiran 4. Kuesioner Uji Coba Kemandirian Belajar X₂

1. Bertanggung Jawab

9	Saya berusaha masuk kelas tepat waktu					
10	Saya berusaha mengikuti proses belajar dikelas dengan baik					
11	<i>Saya terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru</i>					
12	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh					
13	<i>Saya selalu menyepelkan pelajaran</i>					
14	<i>Saya tidak memperhatikan guru menerangkan</i>					

2. Inisiatif

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya berusaha menyiapkan jadwal pelajaran dengan baik					
2	Saya selalu pergi ke perpustakaan untuk menambah wawasan saya					
3	Saya selalu aktif bertanya kepada guru					
4	Saya berusaha mengulang kembali pelajaran dirumah					
5	Saya berusaha mengevaluasi kembali hasil ujian saya					
6	<i>Saya pergi ke perpustakaan pada saat disuruh oleh guru saja</i>					
7	<i>Saya tidak pernah bertanya kepada guru</i>					
8	Saya berusaha meminjam buku catatan teman					
9	Saya selalu membuat rangkuman belajar					
10	Saya berusaha membaca terlebih dahulu materi pelajaran besok hari					
11	Saya belajar dengan kemauan saya sendiri					
12	Saya berusaha mencatat materi yang di tulis oleh guru					
13	Saya berusaha bertanya kepada teman					
14	<i>Saya tidak mencatat materi dari guru</i>					
15	<i>Saya selalu malu untuk bertanya</i>					
16	<i>Saya tidak berani mengungkapkan pendapat saya</i>					
17	<i>Saya berusaha belajar mandiri setiap hari</i>					
18	Saya berusaha belajar lebih giat untuk memperbaiki nilai yang kurang					

3. Mengambil Keputusan

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya berusaha mengambil keputusan dengan tepat dan cepat					

2	Saya berusaha berani mengajukan diri menjadi perwakilan kelas saat ada perlombaan.					
3	Saya berusaha berani menjadi penanggung jawab dikelas					
4	<i>Saya tidak berani mengambil keputusan</i>					
5	<i>Saya ragu akan keputusan yang saya ambil</i>					
6	Saya berusaha berpikir secara rasional dalam mengambil keputusan					

Lampiran 5. Kuesioner Final Efikasi Diri X₁

No. Responden : (diisi oleh peneliti)

Nama :

Jurusan/Prodi :

Jenis kelamin : L / P

Petunjuk : 1. Bacalah dengan seksama setiap butir pernyataan

2. Jawablah seluruh butir pernyataan dengan baik

3. Berilah tanda (√) dalam pilihan jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Kuesioner Efikasi Diri

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya dapat mencapai kebanyakan target yang telah saya buat untuk diri saya sendiri					
2	Ketika berhadapan dengan tugas yang sulit, saya yakin bahwa saya dapat menyelesaikannya					
3	Secara umum, saya merasa bahwa saya dapat mencapai hasil yang penting untuk saya					
4	Saya percaya saya dapat berhasil pada berbagai usaha yang berbeda dimana saya telah memastikan diri saya sendiri					
5	Saya akan melampaui banyak tantangan dengan berhasil					
6	Saya percaya diri bahwa saya dapat bekerja secara efektif pada berbagai tugas yang berbeda					
7	Dibandingkan dengan kebanyakan orang, saya dapat melakukan kebanyakan tugas dengan sangat baik					
8	Bahkan ketika keadaannya sulit, saya dapat melakukan pekerjaan saya dengan baik					

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
----	------------	----	---	----	----	-----

1	Saya berusaha mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu					
2	Saya berusaha segera menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru					
3	Saya selalu belajar setiap hari					
4	<i>Saya menunda waktu dalam mengerjakan tugas</i>					
5	Setiap pulang sekolah saya berusaha memeriksa kembali buku catatan saya					
6	Saya berusaha masuk kelas tepat waktu					
7	Saya berusaha mengikuti proses belajar dikelas dengan baik					
8	<i>Saya terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru</i>					
9	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh					
10	<i>Saya tidak memperhatikan guru menerangkan</i>					

Lampiran 6. Kuesioner Final Kemandirian Belajar X₂

1. Bertanggung Jawab

2. Inisiatif

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya berusaha menyiapkan jadwal pelajaran dengan baik					
2	Saya selalu aktif bertanya kepada guru					
3	Saya berusaha mengevaluasi kembali hasil ujian saya					
4	<i>Saya tidak pernah bertanya kepada guru</i>					
5	Saya berusaha meminjam buku catatan teman					
6	Saya berusaha membaca terlebih dahulu materi pelajaran besok hari					
7	Saya berusaha mencatat materi yang di tulis oleh guru					
8	<i>Saya tidak mencatat materi dari guru</i>					
9	<i>Saya tidak berani mengungkapkan pendapat saya</i>					
10	<i>Saya berusaha belajar mandiri setiap hari</i>					

3. Mengambil Keputusan

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya berusaha mengambil keputusan dengan tepat dan cepat					
2	Saya berusaha berani menjadi penanggung jawab dikelas					

3	<i>Saya ragu akan keputusan yang saya ambil</i>					
4	Saya berusaha berpikir secara rasional dalam mengambil keputusan					

Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total Variabel X₁
(Efikasi Diri)

No Butir	Σx_i	Σx_i^2	$\Sigma x_i X_t$	Σx^2	$\Sigma x \cdot x_t$	Σx_t^2	r _{hitung}	r _{tabel}	Status
1	102	370	2866	23,2	101,8	1046,7	0,6533	0,361	Valid
2	101	367	2862	26,96666667	124,9	1046,7	0,7434	0,361	Valid
3	106	398	2983	23,46666667	110,4	1046,7	0,70442	0,361	Valid
4	105	401	2989	33,5	143,5	1046,7	0,7663	0,361	Valid
5	105	401	3000	33,5	154,5	1046,7	0,82508	0,361	Valid
6	112	454	3189	35,86666667	153,8	1046,7	0,7938	0,361	Valid
7	95	329	2688	28,16666667	113,5	1046,7	0,661	0,361	Valid
8	87	283	2502	30,7	144,3	1046,7	0,805	0,361	Valid

Langkah – langkah Perhitungan Uji Validitas Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1 Variabel X₁ (Efikasi Diri)

1. Kolom $\sum X_t$ = Jumlah skor total = 813
2. Kolom $\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat skor total = 23079
3. Kolom $\sum X_t^2$ = $\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n} = 23079 - \frac{813^2}{30} = 1046.70$
4. Kolom $\sum X$ = Jumlah skor tiap butir = 102
5. Kolom $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir
 $= 2^2 + 4^2 + 3^2 + \dots + 3^2$
 $= 370$
6. Kolom $\sum X^2$ = $\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} = 370 - \frac{102^2}{30} = 23.20$
7. Kolom $\sum X.X_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan
 $= (2 \times 19) + (4 \times 31) + (3 \times 18) + \dots + (3 \times 28)$
 $= 2866$
8. Kolom $\sum x.x_t$ = $\sum X.X_t - \frac{(\sum X)(\sum X_t)}{n} = 2866 - \frac{102 \times 813}{30}$
 $= 101.80$
9. Kolom r_{hitung} = $\frac{\sum x.x_t}{\sqrt{\sum X^2 \cdot \sum X_t^2}} = \frac{101.80}{\sqrt{23.20 \cdot 1046.70}} = 0.653$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel X₁ Valid Efikasi Diri

No Res	No Butir								Xt	X t ²
	1	2	3	4	5	6	7	8		
1	2	3	2	3	2	2	3	2	19	361
2	4	4	4	3	4	5	3	4	31	961
3	3	2	3	2	3	2	2	1	18	324
4	4	3	2	3	4	5	4	3	28	784
5	4	4	3	3	2	2	3	2	23	529
6	4	2	3	3	3	5	2	4	26	676
7	4	4	3	5	4	4	4	3	31	961
8	4	4	3	3	3	4	4	3	28	784
9	3	3	4	2	3	3	4	3	25	625
10	3	2	2	2	1	3	2	1	16	256
11	4	3	5	4	5	5	4	3	33	1089
12	3	3	4	3	3	5	3	3	27	729
13	3	3	3	4	4	3	3	3	26	676
14	4	5	5	5	4	5	5	4	37	1369
15	4	2	4	3	5	5	2	4	29	841
16	2	2	3	3	3	2	3	3	21	441
17	4	3	2	1	2	3	3	3	21	441
18	3	4	4	5	5	4	3	3	31	961
19	4	4	3	5	4	4	3	3	30	900
20	3	4	4	4	4	4	1	1	25	625
21	5	4	5	5	5	5	4	4	37	1369

22	3	2	4	2	3	2	1	1	18	324
23	1	2	3	3	2	3	3	2	19	361
24	3	4	4	4	4	4	3	3	29	841
25	2	4	3	4	3	3	4	2	25	625
26	4	5	5	5	5	5	5	5	39	1521
27	3	3	4	4	3	4	4	4	29	841
28	5	5	4	4	5	5	4	4	36	1296
29	4	4	4	4	3	3	3	3	28	784
30	3	4	4	4	4	3	3	3	28	784
Σxi	102	101	106	105	105	112	95	87	813	23079
Σxi^2	370	367	398	401	401	454	329	283		
$\Sigma xiXt$	2866	2862	2983	2989	3000	3189	2688	2502		
s^2	0,8	0,92	0,81	1,15	1,15	1,23	0,97	1,05		

Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total Variabel X₁ (Efikasi Diri)

$$\sum Y_t \quad 813$$

$$\sum Y_t^2 \quad 23079$$

No Butir	Σx_i	Σx_i^2	$\Sigma x_i X_t$	Σx^2	$\Sigma x.x_t$	Σx_t^2	rhitung	rtabel	Status
1	102	370	2866	23,2	101,8	1046,7	0,6533	0,361	Valid
2	101	367	2862	26,96666667	124,9	1046,7	0,7434	0,361	Valid
3	106	398	2983	23,46666667	110,4	1046,7	0,7044	0,361	Valid
4	105	401	2989	33,5	143,5	1046,7	0,7663	0,361	Valid
5	105	401	3000	33,5	154,5	1046,7	0,8251	0,361	Valid
6	112	454	3189	35,86666667	153,8	1046,7	0,7938	0,361	Valid
7	95	329	2688	28,16666667	113,5	1046,7	0,661	0,361	Valid
8	87	283	2502	30,7	144,3	1046,7	0,805	0,361	Valid

Data Hasil Uji Realibitas Variabel X₁ Efikasi Diri

No.	Varians
1	0,773333
2	0,898889
3	0,782222
4	1,116667
5	1,116667
6	1,195556
7	0,938889
8	1,023333
Σ	7,845556

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus

Contoh butir ke-1

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{370 - \frac{102^2}{30}}{30} = 0,773333$$

2. Menghitung Varians Total

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{23079 - \frac{813^2}{30}}{30} = 34,89$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \frac{(1 - (\sum [s_i]^2) / (\sum [s_t]^2))}{(1 - 7,8456/34,89)}$$

$$= \frac{8}{8-1} = 0,88587$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r₁₁ termasuk dalam kategori (0.800 - 1.000). Maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0.800 - 1.000	Sangat Tinggi
0.600 - 0.799	Tinggi
0.400 - 0.599	Cukup
0.200 - 0.399	Rendah

Lampiran 8. Data Penelitian Variabel X₁ (Efikasi Diri)

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	Skor
1	2	3	2	3	2	2	3	2	19
2	4	4	4	3	4	5	3	4	31
3	3	2	3	2	3	2	2	1	18
4	4	3	2	3	4	5	4	3	28
5	4	4	3	3	2	2	3	2	23
6	4	2	3	3	3	5	2	4	26
7	4	4	3	5	4	4	4	3	31
8	4	4	3	3	3	4	4	3	28
9	3	3	4	2	3	3	4	3	25
10	3	2	2	2	1	3	2	1	16
11	4	3	5	4	5	5	4	3	33
12	3	3	4	3	3	5	3	3	27
13	3	3	3	4	4	3	3	3	26
14	4	5	5	5	4	5	5	4	37
15	4	2	4	3	5	5	2	4	29
16	2	2	3	3	3	2	3	3	21
17	4	3	2	1	2	3	3	3	21
18	3	4	4	5	5	4	3	3	31
19	4	4	3	5	4	4	3	3	30
20	3	4	4	4	4	4	1	1	25
21	5	4	5	5	5	5	4	4	37
22	3	2	4	2	3	2	1	1	18
23	1	2	3	3	2	3	3	2	19
24	3	4	4	4	4	4	3	3	29
25	2	4	3	4	3	3	4	2	25
26	4	5	5	5	5	5	5	5	39
27	3	3	4	4	3	4	4	4	29
28	5	5	4	4	5	5	4	4	36
29	4	4	4	4	3	3	3	3	28
30	3	4	4	4	4	3	3	3	28
31	2	2	2	5	2	1	1	3	18
32	3	5	5	1	2	4	4	5	29
33	3	2	1	1	2	3	1	3	16
34	4	4	5	5	4	5	5	1	33
35	3	5	4	2	5	5	5	1	30

36	5	5	4	4	4	3	2	2	29
37	3	4	3	2	3	1	4	3	23
38	2	2	4	4	5	5	3	4	29
39	1	4	1	1	1	4	2	1	15
40	1	2	5	5	1	3	1	2	20
41	5	3	5	5	1	1	5	3	28
42	1	3	3	1	5	4	1	2	20
43	4	5	1	1	1	2	2	5	21
44	4	5	5	5	5	1	1	4	30
45	2	2	1	3	2	5	3	3	21
46	5	3	4	1	4	2	5	3	27
47	5	1	3	5	4	4	5	2	29
48	5	1	2	1	1	3	5	3	21
49	2	4	4	5	1	3	4	1	24
50	4	3	2	5	5	5	5	2	31
51	5	3	3	4	5	3	4	1	28
52	2	2	4	3	1	1	1	2	16
53	4	1	5	5	3	3	4	5	30
54	5	5	4	3	3	4	1	1	26
55	1	1	4	1	2	4	3	3	19
56	3	1	1	4	2	2	1	5	19
57	4	4	5	1	4	3	1	4	26
58	1	3	3	3	3	4	4	2	23
59	4	1	1	1	4	2	4	2	19
60	4	2	5	5	5	5	4	2	32
61	5	5	5	3	3	3	4	4	32
62	1	3	5	2	3	2	5	3	24
63	1	4	4	3	4	1	3	1	21
64	3	1	3	4	4	5	2	3	25
65	1	1	5	1	1	3	3	3	18
66	1	1	3	5	1	5	2	1	19
67	1	3	5	1	3	3	3	3	22
68	4	1	1	1	5	2	1	1	16
69	4	1	3	4	3	3	4	4	26
70	1	2	2	4	1	4	5	4	23
71	2	3	2	2	2	1	4	2	18
72	1	3	1	2	5	5	2	2	21
73	2	5	2	5	1	2	5	5	27
74	4	1	3	1	2	1	2	1	15
75	3	5	3	3	2	2	4	4	26
76	3	2	2	5	1	1	4	2	20
77	5	4	3	3	3	5	5	1	29

78	4	3	1	3	2	3	2	4	22
79	2	5	3	5	2	3	2	1	23
80	5	5	4	2	2	3	1	5	27
81	1	4	3	4	4	4	1	4	25
82	3	1	5	4	5	1	2	4	25
83	1	5	2	1	3	4	2	5	23
84	1	3	1	2	3	2	4	1	17
85	2	2	1	2	3	4	5	5	24
86	1	5	5	3	1	2	5	5	27
87	3	4	1	4	3	3	3	2	23
88	1	5	5	4	5	1	1	2	24
89	5	2	3	2	3	4	5	2	26
90	3	2	2	1	1	5	1	5	20
91	3	3	5	1	5	5	3	2	27
92	4	4	4	4	1	2	2	1	22
93	4	2	1	1	3	2	4	5	22
94	2	5	2	2	3	3	5	3	25
95	2	2	1	2	2	4	5	2	20
96	5	4	5	1	1	2	4	5	27
97	3	4	5	2	2	3	1	5	25
98	2	1	2	5	2	4	1	2	19
99	5	5	2	4	1	1	3	5	26
100	3	1	5	2	3	5	3	3	25
101	3	2	4	1	4	2	4	4	24
102	3	5	1	5	4	1	3	5	27
103	4	2	3	2	5	3	4	4	27
104	5	2	4	1	3	5	3	4	27
105	4	3	3	1	3	3	5	4	26
106	5	3	2	5	1	3	4	2	25
107	4	2	4	4	3	2	1	5	25
108	5	4	2	2	5	5	5	4	32
109	2	2	5	3	5	2	3	5	27
110	4	4	4	4	1	2	2	1	22
111	4	1	3	2	5	5	4	3	27
112	5	2	4	3	5	2	5	2	28
113	2	3	3	3	2	3	5	5	26
114	4	5	5	2	3	1	2	4	26
115	4	1	2	2	3	1	3	1	17
Skor	364	352	374	347	351	365	362	342	2857

Lampiran 9. Data Indikator Variabel X₁ (Efikasi Diri)

No.	Indikator	Butir	Skor	Total Skor	Total Butir	Mean	%
1	<i>Magnitude</i>	2	352	694	2	347	33%
		8	342				
2	<i>Strength</i>	1	364	1465	4	366,25	34,47%
		3	374				
		6	365				
		7	362				
3	<i>Generality</i>	4	347	698	2	349	32,85%
		5	351				
	Total					1062,25	100%

Lampiran 10. Uji Coba Instrumen Variabel X₂ (Kemandirian Belajar)

No Res	No Butir																																						X ₁	X ₁ ²		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38				
1	3	1	5	2	5	2	4	3	5	1	2	1	1	4	5	2	4	2	1	1	4	4	3	3	1	5	2	3	2	4	5	2	5	2	3	2	3	5	112	12544		
2	4	1	3	3	3	1	2	2	5	1	3	3	1	5	5	2	5	3	2	1	5	4	1	1	2	5	2	5	3	2	5	3	2	5	2	4	2	5	5	115	13225	
3	2	1	3	1	2	1	5	1	2	1	3	2	1	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	22	2	2	2	2	2	2	3	102	10404		
4	3	1	2	1	2	3	4	2	3	1	2	3	2	3	4	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	83	6889		
5	3	1	4	2	2	4	3	2	3	1	2	3	2	2	4	2	2	2	1	2	1	3	3	2	2	3	2	3	1	1	3	2	3	1	2	2	2	3	86	7396		
6	3	1	5	3	3	3	3	3	5	2	4	4	2	4	4	2	3	3	3	2	5	3	3	4	2	4	2	5	2	2	4	2	4	2	3	1	3	4	117	13689		
7	5	1	4	4	3	4	1	5	5	2	3	4	2	4	5	2	3	4	1	1	3	4	4	5	2	4	2	5	2	3	4	1	5	2	4	3	2	5	123	15129		
8	3	1	2	1	2	2	5	2	4	3	2	2	2	3	5	1	3	3	1	1	5	2	4	2	2	3	2	2	2	5	4	2	4	2	2	1	3	4	99	9801		
9	3	1	2	1	1	3	4	2	4	2	2	3	2	1	4	3	2	2	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	3	3	1	3	2	2	5	87	7569	
10	3	1	2	2	1	3	5	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	4	86	7396		
11	3	1	3	1	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	1	3	2	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	109	11881	
12	4	1	4	3	1	2	4	1	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	4	2	1	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	4	89	7921	
13	2	1	3	2	2	2	4	2	4	2	1	3	2	2	3	2	2	1	2	1	2	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	86	7396		
14	5	1	5	4	5	5	3	5	5	2	5	5	2	5	5	2	5	4	4	1	5	5	4	4	2	5	2	5	2	5	5	5	5	2	5	2	5	5	151	22801		
15	2	1	4	2	4	3	4	2	3	2	5	4	1	5	5	2	4	3	4	1	5	4	3	2	1	5	1	5	2	4	5	5	5	3	3	2	4	5	125	15625		
16	2	1	3	1	1	2	5	1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	1	1	1	3	1	2	2	3	2	2	1	1	3	2	2	1	2	2	1	2	74	5476		
17	2	1	2	1	1	2	5	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	1	2	82	6724	
18	5	1	4	3	3	3	3	4	5	2	3	4	2	5	4	2	3	2	4	2	3	4	4	3	2	5	2	4	3	3	4	4	3	2	4	1	3	4	122	14884		
19	5	1	4	2	4	3	3	4	2	2	5	4	2	4	5	2	4	2	4	1	5	4	2	4	2	5	2	5	2	5	4	5	4	5	4	2	2	1	2	5	124	15376
20	3	2	4	2	2	2	5	3	3	2	3	3	2	5	5	2	3	1	1	4	3	4	2	3	1	5	2	5	3	3	3	4	4	2	3	2	4	1	111	12321		
21	4	2	4	3	4	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	1	4	1	5	4	3	3	2	4	4	5	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	126	15876	
22	3	1	3	3	2	3	3	3	3	1	4	3	2	4	4	1	3	3	1	2	3	4	3	3	2	4	2	4	2	3	3	5	4	2	3	2	4	4	109	11881		
23	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	2	4	2	3	3	4	5	2	2	3	3	3	111	12321		
24	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	1	1	1	3	4	3	3	2	4	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	4	110	12100		
25	4	1	4	2	5	4	4	3	4	2	3	4	2	4	4	3	4	1	4	1	5	4	2	4	2	5	2	5	2	3	1	5	4	2	2	2	2	4	119	14161		
26	5	2	5	4	2	5	2	5	4	2	5	5	1	5	5	3	4	1	4	2	5	4	1	4	1	5	2	5	2	5	4	5	5	2	3	5	5	5	139	19321		
27	5	1	4	4	3	5	2	4	5	2	4	4	4	5	5	3	4	2	1	3	3	3	4	4	2	5	2	5	2	3	5	4	5	2	3	1	2	5	130	16900		
28	5	1	5	3	3	1	3	2	5	5	5	4	5	5	5	3	4	1	4	1	5	4	4	3	5	4	1	4	2	4	5	5	5	1	5	2	5	5	139	19321		
29	4	1	4	3	3	4	2	4	4	5	3	3	3	3	5	3	3	4	1	1	3	5	4	5	4	5	2	4	1	3	5	5	5	1	5	3	1	5	129	16641		
30	2	5	3	3	3	2	1	2	5	5	2	4	5	5	5	5	4	2	2	1	4	5	2	1	3	5	2	5	2	5	4	4	4	2	5	5	5	5	134	17956		
ΣXi	104	38	106	72	81	86	100	84	116	66	93	98	65	109	127	69	95	64	65	44	102	108	83	85	62	122	57	110	59	92	106	124	115	57	91	65	88	121	3329	380925		
ΣXi²	394	66	402	202	259	282	374	274	474	180	325	344	169	435	557	175	325	164	189	86	398	408	255	275	146	520	117	454	121	332	406	886	475	115	309	167	306	521				
ΣXiXi	11928	4351	12150	8409	9475	9785	10643	9792	13162	7553	10770	11216	7347	12628	14443	7816	10994	7262	7657	4933	11893	12334	9391	9774	6980	13959	6368	12831	6602	10792	12156	14016	13266	6394	10487	7358	10239	13771				
r_{hitung}	0,624107	0,29599	0,689028	0,723216	0,714397	0,37844	-0,6629	0,70429	0,535233	0,362039	0,69232	0,650922	0,235563	0,795083	0,741585	0,367666	0,85708	0,284715	0,596353	0,101497	0,748015	0,74345	0,33444	0,544934	0,220596	0,80313	0,135528	0,817745	0,229825	0,769385	0,653713	0,123501	0,804781	0,248035	0,631365	0,264438	0,63831	0,558334				
r_{tabel}	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361				
Ket	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	DROP	VALID	VALID	DROP	VALID	DROP	VALID	DROP	VALID	DROP	VALID	VALID	DROP	VALID	DROP	VALID	DROP	VALID	VALID			

Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir Dengan Skor Total Variabel X₂ (Kemandirian Belajar)

No Butir	Σx_i	Σx_i^2	$\Sigma x_i x_t$	Σx^2	$\Sigma x \cdot x_t$	Σx_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	104	394	11953	33,46667	-894,467	21437,47	0,6146	0,361	Valid
2	38	66	4374	17,86667	-320,267	21437,47	0,322	0,361	Drop
3	106	402	12175	27,46667	-919,533	21437,47	0,678	0,361	Valid
4	72	202	8434	29,2	-460,4	21437,47	0,725	0,361	Valid
5	81	259	9500	40,3	-506,2	21437,47	0,711	0,361	Valid
6	86	282	9808	35,46667	-815,867	21437,47	0,376	0,361	Valid
7	100	374	10652	40,66667	-1701,33	21437,47	-0,672	0,361	Drop
8	84	274	9817	38,8	-559,8	21437,47	0,7	0,361	Valid
9	116	474	13197	25,46667	-1132,87	21437,47	0,54	0,361	Valid
10	66	180	7579	34,8	-574,2	21437,47	0,372	0,361	Valid
11	93	325	10790	36,7	-698,6	21437,47	0,678	0,361	Valid
12	98	344	11246	23,86667	-860,267	21437,47	0,653	0,361	Valid
13	65	169	7373	28,16667	-656,667	21437,47	0,25	0,361	Drop
14	109	435	12662	38,96667	-803,133	21437,47	0,794	0,361	Valid
15	127	557	14479	19,36667	-1209,73	21437,47	0,7422	0,361	Valid
16	69	175	7842	16,3	-681,8	21437,47	0,3838	0,361	Valid
17	95	325	11023	24,16667	-712,667	21437,47	0,855	0,361	Valid
18	64	164	7283	27,46667	-623,133	21437,47	0,29	0,361	Drop
19	65	189	7672	48,16667	-357,667	21437,47	0,586	0,361	Valid
20	44	86	4933	21,46667	-502,467	21437,47	0,395	0,361	Drop
21	102	398	11893	51,2	-707,4	21437,47	0,74	0,361	Valid
22	108	408	12334		-1007,6	21437,47	0,751	0,361	Valid
23	83	255	3412	25,36667	-6841,27	21437,47	0,332	0,361	Drop
24	85	275	9792	34,16667	-708,333	21437,47	0,533	0,361	Valid
25	62	146	6998	17,86667	-661,067	21437,47	0,22	0,361	Drop
26	122	520	13993	23,86667	-1078,07	21437,47	0,79978	0,361	Valid
27	57	117	6382	8,7	-659,4	21437,47	0,1354	0,361	Drop
28	110	454	12866	50,66667	-722,667	21437,47	0,8158	0,361	Valid
29	59	121	6616	4,966667	-672,467	21437,47	0,2269	0,361	Drop
30	92	332	10826	49,86667	-539,067	21437,47	0,7725	0,361	Valid
31	106	406	12186	31,46667	-908,533	21437,47	0,6511	0,361	Valid
32	124	886	14042	373,4667	-1276,13	21437,47	0,12	0,361	Drop
33	115	475	13298	34,16667	-908,333	21437,47	0,7991	0,361	Valid
34	57	115	6408	6,7	-633,4	21437,47	0,2463	0,361	Drop
35	91	309	10522	32,96667	-719,533	21437,47	0,6425	0,361	Valid
36	65	167	7387	26,16667	-642,667	21437,47	0,2847	0,361	Drop
37	88	306	10270	47,86667	-600,933	21437,47	0,6413	0,361	Valid
38	121	521	13807	32,96667	-1140,53	21437,47	0,5612	0,361	Valid

Langkah – langkah Perhitungan Uji Validitas Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1 Variabel X₂ (Kemandirian Belajar)

1. Kolom $\sum X_t$ = Jumlah skor total = 2376
2. Kolom $\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat skor total = 197978
3. Kolom $\sum x_t^2$ = $\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n} = 23079 - \frac{813^2}{30} = 9798.80$
4. Kolom $\sum X$ = Jumlah skor tiap butir = 104
5. Kolom $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir
 $= 3^2 + 4^2 + 2^2 + \dots + 2^2$
 $= 394$
6. Kolom $\sum X^2$ = $\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} = 370 - \frac{102^2}{30} = 33.46$
7. Kolom $\sum X.X_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan
 $= (3 \times 86) + (4 \times 91) + (2 \times 54) + \dots + (2 \times 90)$
 $= 8634$
8. Kolom $\sum x.x_t$ = $\sum X.X_t - \frac{(\sum X)(\sum X_t)}{n} = 8634 - \frac{104 \times 2376}{30}$
 $= 397.20$
9. Kolom r_{hitung} = $\frac{\sum x.x_t}{\sqrt{\sum X^2 \cdot \sum x_t^2}} = \frac{397.20}{\sqrt{33.46 \cdot 9798.80}} = 0.693$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel X₂ Valid Tahap 1 Kemandirian Belajar

No Res	No Butir																										Xt	Xt ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
1	3	5	2	5	2	3	5	1	2	1	4	5	2	4	1	4	4	3	5	3	4	5	5	3	3	5	89	7921
2	4	3	3	3	1	2	5	1	3	3	5	5	2	5	2	5	4	1	5	5	5	3	5	4	5	5	94	8836
3	2	3	1	2	1	1	2	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	57	3249
4	3	2	1	2	3	2	3	1	2	3	3	4	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	61	3721
5	3	4	2	2	4	2	3	1	2	3	2	4	2	2	1	1	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	63	3969
6	3	5	3	3	3	3	5	2	4	4	4	4	2	3	3	5	3	4	4	5	2	4	4	3	3	4	92	8464
7	5	4	4	3	4	5	5	2	3	4	4	5	2	3	1	3	4	5	4	5	3	4	5	4	2	5	98	9604
8	3	2	1	2	2	2	4	3	2	2	3	5	1	3	1	5	2	2	3	2	5	4	4	2	3	4	72	5184
9	3	2	1	1	3	2	4	2	2	3	1	4	3	2	1	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	5	63	3969
10	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	1	3	2	2	3	2	1	2	4	60	3600
11	3	3	1	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	80	6400
12	4	4	3	1	2	1	3	2	2	3	2	4	2	2	1	2	2	2	4	1	2	2	3	4	2	4	64	4096
13	2	3	2	2	2	2	4	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	62	3844
14	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	121	14641
15	2	4	2	4	3	2	3	2	5	4	5	5	2	4	4	5	4	2	5	5	4	5	5	3	4	5	98	9604
16	2	3	1	1	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	1	1	3	2	3	2	1	3	2	2	1	2	52	2704
17	2	2	1	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	1	2	55	3025
18	5	4	3	3	3	4	5	2	3	4	5	4	2	3	4	3	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	94	8836
19	5	4	2	4	3	4	4	2	2	5	4	4	5	2	4	4	5	4	4	5	5	4	4	2	2	5	99	9801
20	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	5	5	2	3	1	3	4	3	5	5	3	3	4	3	4	1	81	6561
21	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	98	9604
22	3	3	3	2	3	3	3	1	4	3	4	4	1	3	1	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	80	6400
23	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	5	2	3	3	82	6724
24	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	1	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	83	6889
25	4	4	2	5	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	3	1	4	2	2	4	93	8649
26	5	5	4	2	5	5	4	2	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	3	5	5	113	12769
27	5	4	4	3	5	4	5	2	4	4	5	5	3	4	1	3	3	4	5	5	3	5	5	3	2	5	101	10201
28	5	5	3	3	1	2	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	108	11664
29	4	4	3	3	4	4	4	5	3	3	3	5	3	3	1	3	5	5	5	4	3	5	5	5	1	5	98	9604
30	2	3	3	3	2	2	5	5	2	4	5	5	5	4	2	4	5	1	5	5	5	4	4	5	5	5	100	10000
Σxi	104	106	72	81	86	84	116	66	93	98	109	127	69	95	65	102	108	85	122	110	92	106	115	91	88	121	2511	220533
Σxi²	394	402	202	259	282	274	474	180	325	344	435	557	175	325	189	398	408	275	520	454	332	406	475	309	306	521		
ΣXiXi	9107	9255	6441	7257	7462	7505	10015	5710	8209	8541	9627	10978	5911	8382	5859	9109	9362	7451	10619	9822	8262	9236	10130	7982	7814	10487		
r_{hitung}	0,68298	0,717531	0,75372	0,738603	0,435148	0,747855	0,595283	0,309405	0,68901	0,680466	0,792679	0,777049	0,330185	0,860274	0,5922371	0,784746	0,722797	0,56553	0,819616	0,848762	0,781257	0,637102	0,847875	0,625006	0,63668	0,61474		
r_{tabel}	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
Ket	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID		
Si²	1,154023	0,947126	1,006897	1,389655	1,222989	1,337931	0,878161	1,2	1,265517	0,822989	1,343678	0,667816	0,562069	0,833333	1,66092	1,765517	0,662069	1,178161	0,822989	1,747126	1,71954	1,085057	1,178161	1,136782	1,650575	1,136782		

Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total Variabel X₂ (Kemandirian Belajar) Tahap 1

$$\sum Y_t \quad 2511$$

$$\sum Y_t^2 \quad 220533$$

No Butir	Σx_i	Σx_i^2	$\Sigma x_i X_t$	Σx^2	$\Sigma x \cdot x_t$	Σx_t^2	rhitung	r _{tabel}	Status
1	104	394	9107	33,46666667	402,2	10362,3	0,682979639	0,361	Valid
2	106	402	9255	27,46666667	382,8	10362,3	0,717531332	0,361	Valid
3	72	202	6441	29,2	414,6	10362,3	0,753719569	0,361	Valid
4	81	259	7257	40,3	477,3	10362,3	0,738602597	0,361	Valid
5	86	282	7462	35,46666667	263,8	10362,3	0,435147531	0,361	Valid
6	84	274	7505	38,8	474,2	10362,3	0,747855352	0,361	Valid
7	116	474	10015	25,46666667	305,8	10362,3	0,595282819	0,361	Valid
8	66	180	5710	34,8	185,8	10362,3	0,309405484	0,361	Drop
9	93	325	8209	36,7	424,9	10362,3	0,689010148	0,361	Valid
10	98	344	8541	23,86666667	338,4	10362,3	0,680465937	0,361	Valid
11	109	435	9627	38,96666667	503,7	10362,3	0,792678798	0,361	Valid
12	127	557	10978	19,36666667	348,1	10362,3	0,777049175	0,361	Valid
13	69	175	5911	16,3	135,7	10362,3	0,330185475	0,361	Drop
14	95	325	8382	24,16666667	430,5	10362,3	0,860273805	0,361	Valid
15	65	189	5859	48,16666667	418,5	10362,3	0,592371404	0,361	Valid
16	102	398	9109	51,2	571,6	10362,3	0,784746087	0,361	Valid
17	108	408	9362	19,2	322,4	10362,3	0,722796995	0,361	Valid
18	85	275	7451	34,16666667	336,5	10362,3	0,565530045	0,361	Valid
19	122	520	10619	23,86666667	407,6	10362,3	0,81961559	0,361	Valid
20	110	454	9822	50,66666667	615	10362,3	0,848761885	0,361	Valid
21	92	332	8262	49,86666667	561,6	10362,3	0,781256869	0,361	Valid
22	106	406	9236	31,46666667	363,8	10362,3	0,637102405	0,361	Valid
23	115	475	10130	34,16666667	504,5	10362,3	0,847874911	0,361	Valid
24	91	309	7982	32,96666667	365,3	10362,3	0,625005837	0,361	Valid
25	88	306	7814	47,86666667	448,4	10362,3	0,636679594	0,361	Valid
26	121	521	10487	32,96666667	359,3	10362,3	0,614740206	0,361	Valid

Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel X₂ Valid Tahap 2 Kemandirian Belajar

No Res	No Butir																								Xt	Xt ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	3	5	2	5	2	3	5	2	1	4	5	4	1	4	4	3	5	3	4	5	5	3	3	5	86	7396
2	4	3	3	3	1	2	5	3	3	5	5	5	2	5	4	1	5	5	5	3	5	4	5	5	91	8281
3	2	3	1	2	1	1	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	54	2916	
4	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	4	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	58	3364
5	3	4	2	2	4	2	3	2	3	2	4	2	1	1	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	60	3600
6	3	5	3	3	3	3	5	4	4	4	4	3	3	5	3	4	4	5	2	4	4	3	3	4	88	7744
7	5	4	4	3	4	5	5	3	4	4	5	3	1	3	4	5	4	5	3	4	5	4	2	5	94	8836
8	3	2	1	2	2	2	4	2	2	3	5	3	1	5	2	2	3	2	5	4	4	2	3	4	68	4624
9	3	2	1	1	3	2	4	2	3	1	4	2	1	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	5	58	3364
10	3	2	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3	1	3	2	2	3	2	1	2	4	55	3025
11	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	76	5776
12	4	4	3	1	2	1	3	2	3	2	4	2	1	2	2	2	4	1	2	2	3	4	2	4	60	3600
13	2	3	2	2	2	2	4	1	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	58	3364
14	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	117	13689
15	2	4	2	4	3	2	3	5	4	5	5	4	4	5	4	2	5	5	4	5	5	3	4	5	94	8836
16	2	3	1	1	2	1	3	3	2	3	2	2	1	1	3	2	3	2	1	3	2	2	1	2	48	2304
17	2	2	1	1	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	1	2	51	2601
18	5	4	3	3	3	4	5	3	4	5	4	3	4	3	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	90	8100
19	5	4	2	4	3	4	2	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	2	2	5	95	9025
20	3	4	2	2	2	3	3	3	3	5	5	3	1	3	4	3	5	5	3	3	4	3	4	1	77	5929
21	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	94	8836
22	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	1	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	78	6084
23	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	5	2	3	3	76	5776
24	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	78	6084
25	4	4	2	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	1	4	2	2	4	88	7744
26	5	5	4	2	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	3	5	5	108	11664
27	5	4	4	3	5	4	5	4	4	5	5	4	1	3	3	4	5	5	3	5	5	3	2	5	96	9216
28	5	5	3	3	1	2	5	5	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	100	10000
29	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	5	3	1	3	5	5	5	4	3	5	5	5	1	5	90	8100
30	2	3	3	3	2	2	5	2	4	5	5	4	2	4	5	1	5	5	5	4	4	5	5	5	90	8100
Σxi	104	106	72	81	86	84	116	93	98	109	127	95	65	102	108	85	122	110	92	106	115	91	88	121	2376	197978
Σxi²	394	402	202	259	282	274	474	325	344	435	557	325	189	398	408	275	520	454	332	406	475	309	306	521		
ΣXiXt	8634	8774	6104	6888	7074	7124	9477	7789	8089	9128	10396	7947	5558	8638	8861	7065	10058	9314	7833	8745	9598	7549	7407	9928		
r_{hitung}	0,693612	0,730164	0,750785	0,752382	0,445788	0,764193	0,580131	0,706043	0,677012	0,801397	0,774977	0,869252	0,596794	0,790053	0,708707	0,575515	0,818039	0,854376	0,781948	0,629953	0,846854	0,601379	0,638669	0,606657		
r_{tabel}	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
Ket	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID		
Sf²	1,154023	0,947126	1,006897	1,389655	1,222989	1,337931	0,878161	1,265517	0,822989	1,343678	0,667816	0,833333	1,66092	1,765517	0,662069	1,178161	0,822989	1,747126	1,71954	1,085057	1,178161	1,136782	1,650575	1,136782		

Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total Variabel X₂ (Kemandirian Belajar) Tahap 2

$$\sum Y_t = 2376$$

$$\sum Y_t^2 = 197978$$

No Butir	$\sum x_i$	$\sum x_i^2$	$\sum x_i X_t$	$\sum x^2$	$\sum x \cdot x_t$	$\sum x_t^2$	r _{hitung}	r _{tabel}	Status
1	104	394	8634	33,46667	397,2	9798,8	0,693612	0,361	Valid
2	106	402	8774	27,46667	378,8	9798,8	0,730164	0,361	Valid
3	72	202	6104	29,2	401,6	9798,8	0,750785	0,361	Valid
4	81	259	6888	40,3	472,8	9798,8	0,752382	0,361	Valid
5	86	282	7074	35,46667	262,8	9798,8	0,445788	0,361	Valid
6	84	274	7124	38,8	471,2	9798,8	0,764193	0,361	Valid
7	116	474	9477	25,46667	289,8	9798,8	0,580131	0,361	Valid
8	93	325	7789	36,7	423,4	9798,8	0,706043	0,361	Valid
9	98	344	8089	23,86667	327,4	9798,8	0,677012	0,361	Valid
10	109	435	9128	38,96667	495,2	9798,8	0,801397	0,361	Valid
11	127	557	10396	19,36667	337,6	9798,8	0,774977	0,361	Valid
12	95	325	7947	24,16667	423	9798,8	0,869252	0,361	Valid
13	65	189	5558	48,16667	410	9798,8	0,596794	0,361	Valid
14	102	398	8638	51,2	559,6	9798,8	0,790053	0,361	Valid
15	108	408	8861	19,2	307,4	9798,8	0,708707	0,361	Valid
16	85	275	7065	34,16667	333	9798,8	0,575515	0,361	Valid
17	122	520	10058	23,86667	395,6	9798,8	0,818039	0,361	Valid
18	110	454	9314	50,66667	602	9798,8	0,854376	0,361	Valid
19	92	332	7833	49,86667	546,6	9798,8	0,781948	0,361	Valid
20	106	406	8745	31,46667	349,8	9798,8	0,629953	0,361	Valid
21	115	475	9598	34,16667	490	9798,8	0,846854	0,361	Valid
22	91	309	7549	32,96667	341,8	9798,8	0,601379	0,361	Valid
23	88	306	7407	47,86667	437,4	9798,8	0,638669	0,361	Valid
24	121	521	9928	32,96667	344,8	9798,8	0,606657	0,361	Valid

Data Hasil Uji Realibitas Variabel X₂ (Kemandirian Belajar)

No.	Varians
1	1,115555556
2	0,915555556
3	0,973333333
4	1,343333333
5	1,182222222
6	1,293333333
7	0,848888889
8	1,223333333
9	0,795555556
10	1,298888889
11	0,645555556
12	0,805555556
13	1,605555556
14	1,706666667
15	0,64
16	1,138888889
17	0,795555556
18	1,688888889
19	1,662222222
20	1,048888889
21	1,138888889
22	1,098888889
23	1,595555556
24	1,098888889
Σ	27,66

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus

Contoh butir ke-1

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{394 - \frac{104^2}{30}}{30} = 1,12$$

2. Menghitung Varians Total

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{197978 - \frac{2376^2}{30}}{30} = 326,63$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \frac{(1 - (\sum [s_i]^2) / (\sum [s_t]^2))}{(1 - 27,66/326,63)}$$

$$= \frac{24}{24-1} = 0,96$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r₁₁ termasuk dalam kategori (0.800 - 1.000). Maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0.800 - 1.000	Sangat Tinggi
0.600 - 0.799	Tinggi
0.400 - 0.599	Cukup
0.200 - 0.399	Rendah

Lampiran 11. Data Penelitian Variabel X₂ (Kemandirian Belajar)

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Skor
1	3	5	2	5	2	3	5	2	1	4	5	4	1	4	4	3	5	3	4	5	5	3	3	5	86
2	4	3	3	3	1	2	5	3	3	5	5	5	2	5	4	1	5	5	5	3	5	4	5	5	91
3	2	3	1	2	1	1	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	54
4	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	4	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	58
5	3	4	2	2	4	2	3	2	3	2	4	2	1	1	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	60
6	3	5	3	3	3	3	5	4	4	4	4	3	3	5	3	4	4	5	2	4	4	3	3	4	88
7	5	4	4	3	4	5	5	3	4	4	5	3	1	3	4	5	4	5	3	4	5	4	2	5	94
8	3	2	1	2	2	2	4	2	2	3	5	3	1	5	2	2	3	2	5	4	4	2	3	4	68
9	3	2	1	1	3	2	4	2	3	1	4	2	1	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	5	58
10	3	2	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3	1	3	2	2	3	2	1	2	4	55
11	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	76
12	4	4	3	1	2	1	3	2	3	2	4	2	1	2	2	2	4	1	2	2	3	4	2	4	60
13	2	3	2	2	2	2	4	1	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	58
14	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	117
15	2	4	2	4	3	2	3	5	4	5	5	4	4	5	4	2	5	5	4	5	5	3	4	5	94
16	2	3	1	1	2	1	3	3	2	3	2	2	1	1	3	2	3	2	1	3	2	2	1	2	48
17	2	2	1	1	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	1	2	51
18	5	4	3	3	3	4	5	3	4	5	4	3	4	3	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	90
19	5	4	2	4	3	4	2	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	2	2	5	95
20	3	4	2	2	2	3	3	3	3	5	5	3	1	3	4	3	5	5	3	3	4	3	4	1	77
21	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	94
22	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	1	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	78
23	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	5	2	3	3	76
24	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	78
25	4	4	2	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	1	4	2	2	4	88
26	5	5	4	2	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	3	5	5	108
27	5	4	4	3	5	4	5	4	4	5	5	4	1	3	3	4	5	5	3	5	5	3	2	5	96
28	5	5	3	3	1	2	5	5	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	100
29	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	5	3	1	3	5	5	5	4	3	5	5	5	1	5	90
30	2	3	3	3	2	2	5	2	4	5	5	4	2	4	5	1	5	5	5	4	4	5	5	5	90
31	3	5	2	5	3	4	4	2	3	2	1	4	2	3	2	5	1	5	5	1	3	3	5	1	74
32	4	1	3	3	1	5	5	5	3	5	5	4	2	4	2	5	4	2	2	4	3	3	2	2	79
33	1	3	2	5	2	4	1	1	1	5	5	4	5	4	3	3	2	2	1	3	4	1	1	2	65
34	3	4	2	4	5	4	1	4	3	1	3	2	4	2	2	5	2	3	4	4	5	4	5	3	79
35	5	2	4	4	2	4	3	5	5	3	1	4	2	3	5	5	1	2	4	4	1	1	5	3	78
36	1	5	5	4	5	1	2	1	2	4	1	1	5	2	4	2	1	3	4	5	5	4	4	4	76
37	1	5	1	3	3	5	2	4	1	1	5	3	2	2	5	4	1	4	4	3	2	3	1	4	69
38	3	4	2	3	5	4	4	4	2	4	5	5	5	1	5	4	3	5	4	2	4	4	5	5	92
39	2	3	4	1	2	2	3	4	5	1	3	5	5	2	4	5	1	1	4	5	2	4	2	3	73
40	5	1	1	1	3	3	1	4	4	5	5	4	1	2	4	3	5	1	1	4	2	1	4	2	67
41	3	2	5	3	2	3	1	5	1	3	1	5	5	1	1	4	1	3	1	5	3	4	2	2	66
42	4	2	5	3	4	5	5	5	2	3	3	2	2	2	2	5	2	4	1	5	5	2	2	2	77
43	3	3	1	1	4	2	5	2	2	2	5	1	2	1	1	3	4	1	1	4	4	2	3	2	59
44	4	3	2	4	1	5	5	1	5	4	3	3	2	4	5	1	5	4	5	2	3	3	3	5	82
45	1	2	2	3	3	1	1	1	1	4	3	1	4	3	4	4	2	5	2	2	4	2	5	3	63
46	2	3	5	1	1	1	3	1	5	5	5	3	3	4	1	2	2	3	2	3	2	1	3	4	65
47	4	2	1	1	2	5	2	4	4	1	3	4	4	1	5	5	3	3	3	5	1	5	4	1	73
48	4	2	2	2	4	4	5	5	1	5	5	3	4	3	5	1	5	1	2	1	1	1	3	1	70
49	4	4	1	2	5	3	2	4	4	5	4	4	3	2	5	4	2	2	1	5	2	2	5	3	78
50	2	1	2	4	5	4	4	1	5	4	5	4	5	5	1	2	3	3	5	4	5	4	2	3	83

51	5	5	3	1	5	1	1	5	1	4	3	4	2	1	2	5	2	5	5	1	1	2	4	1	69
52	2	3	4	4	5	1	2	2	4	5	2	3	5	2	4	2	4	4	3	1	1	2	5	4	74
53	4	3	3	1	4	4	4	3	5	1	4	4	5	1	1	5	3	3	3	2	4	5	1	74	
54	2	5	4	1	4	4	4	5	2	2	1	2	3	3	4	5	5	4	2	1	4	2	3	2	73
55	5	5	5	5	2	3	4	2	5	4	1	1	2	3	5	1	1	2	2	4	4	3	2	3	74
56	5	1	1	1	1	2	1	1	2	3	5	2	1	1	2	3	3	4	2	4	4	3	4	1	57
57	1	2	4	3	1	5	3	2	5	5	5	3	2	3	2	5	5	5	2	1	5	5	5	5	84
58	5	5	5	5	3	4	4	4	3	3	4	3	1	2	5	1	5	2	3	1	1	5	2	1	77
59	2	5	3	4	4	2	3	5	5	5	4	5	1	1	4	1	1	5	3	5	2	2	4	4	80
60	2	2	5	2	5	3	3	4	2	1	2	4	5	5	5	4	3	5	4	5	4	5	4	2	86
61	4	3	5	2	5	3	3	4	4	4	1	4	4	2	4	5	5	1	5	3	2	4	4	2	83
62	5	1	5	4	3	3	5	5	3	1	2	4	3	5	4	3	3	5	3	3	1	1	4	2	78
63	5	2	5	5	1	1	1	2	1	1	3	3	4	4	3	4	4	5	3	4	2	2	5	3	73
64	2	3	5	5	1	2	5	5	5	2	2	1	5	4	5	3	5	2	5	5	5	1	3	3	84
65	3	3	3	5	1	2	1	4	1	4	3	3	1	3	4	1	1	3	2	4	4	4	3	4	67
66	4	3	2	4	4	3	4	1	4	4	2	1	5	5	2	3	4	2	1	3	2	3	2	5	73
67	3	3	4	5	3	5	3	5	2	1	4	3	2	2	1	4	4	2	1	4	2	1	3	1	68
68	4	1	2	2	1	3	1	5	5	4	2	1	1	1	4	3	4	4	3	5	3	4	5	69	
69	3	2	1	4	5	4	4	4	5	3	4	1	4	2	5	4	3	1	2	2	5	2	4	4	75
70	4	4	3	5	5	5	1	1	4	3	1	3	2	2	1	3	3	3	3	4	1	4	5	5	75
71	1	4	2	1	3	3	2	3	3	5	1	2	3	4	5	5	5	3	3	2	2	5	3	3	73
72	1	5	2	3	4	1	4	5	2	3	3	5	4	1	2	3	1	4	2	5	4	2	4	3	73
73	5	2	1	2	5	5	5	4	3	2	4	3	1	2	5	5	1	4	4	4	3	4	4	2	80
74	1	3	3	1	5	1	4	3	2	1	1	2	1	1	5	1	1	5	2	5	1	4	2	1	56
75	2	5	5	3	3	3	5	2	4	2	1	3	1	3	3	1	5	4	1	1	1	3	1	1	63
76	1	1	2	1	5	2	2	4	1	2	1	3	1	1	4	2	5	4	1	4	4	2	2	3	58
77	1	4	2	1	4	3	4	5	2	4	1	2	3	3	5	3	5	4	2	4	4	1	5	5	77
78	3	3	1	4	3	2	5	2	1	4	5	3	2	2	1	2	5	4	2	5	1	1	3	4	68
79	1	3	3	5	2	3	2	1	1	5	4	1	4	1	4	3	2	2	2	4	2	4	5	1	65
80	5	5	4	2	1	2	3	2	1	5	1	3	4	5	4	5	5	4	5	1	2	3	1	5	78
81	4	4	5	2	2	5	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	1	4	3	3	4	1	3	1	72
82	1	2	5	1	3	2	2	1	5	5	5	2	3	5	2	3	3	3	5	5	4	2	4	3	76
83	1	1	4	3	5	4	5	5	3	4	4	3	2	5	1	2	4	4	1	2	4	1	5	3	76
84	5	1	1	1	5	4	1	5	1	2	2	2	3	4	5	3	5	4	2	1	5	1	2	5	70
85	2	1	5	5	1	4	4	1	4	5	1	2	2	5	2	5	4	1	1	3	3	3	1	3	68
86	5	5	5	2	4	2	5	1	5	2	3	4	4	3	1	5	2	1	4	5	2	1	4	5	80
87	2	1	5	3	5	2	5	3	2	4	1	4	2	3	5	5	2	5	3	2	5	1	4	4	78
88	1	5	1	3	4	4	4	5	5	3	2	3	4	1	1	4	3	4	2	5	5	5	4	1	79
89	5	4	3	5	2	3	4	4	1	1	1	2	1	3	3	2	3	1	2	4	5	2	3	3	64
90	2	3	1	1	2	2	5	5	3	1	4	1	4	1	2	5	1	3	1	2	4	1	2	1	57
91	1	1	4	5	2	5	5	3	3	5	5	2	4	4	3	4	1	4	5	4	2	5	2	4	83
92	4	1	3	4	3	3	2	3	1	2	2	3	3	4	4	1	3	3	2	1	1	1	4	5	63
93	4	1	5	3	2	3	4	3	5	1	4	1	2	5	4	1	1	5	4	4	3	5	2	5	77
94	2	1	1	1	4	5	4	3	1	3	5	1	1	3	1	3	4	3	4	2	2	5	1	5	65
95	3	1	1	2	5	2	2	4	1	5	3	4	4	5	1	1	3	1	2	3	4	4	5	5	71
96	5	2	4	2	2	4	4	5	4	3	2	3	2	5	5	2	2	4	2	3	4	2	1	5	77
97	5	3	1	3	1	3	2	5	1	2	1	4	4	1	5	4	3	3	5	3	2	2	2	3	68
98	3	5	3	1	2	1	3	3	3	2	3	1	5	2	3	1	2	2	3	1	4	2	1	5	61
99	4	5	5	5	2	2	3	1	5	4	1	3	5	2	2	5	5	2	5	3	5	1	5	5	85
100	1	1	1	4	2	5	4	1	2	5	4	4	1	4	5	2	1	1	2	4	4	2	4	1	65

101	1	5	3	1	1	3	4	3	5	4	4	1	5	4	2	1	4	4	2	5	4	2	1	1	70
102	2	5	5	4	4	1	5	1	4	4	3	5	1	1	3	1	5	5	1	5	4	5	4	1	79
103	3	4	4	5	2	5	1	3	3	5	5	2	2	4	5	4	1	3	4	5	1	5	5	4	85
104	2	1	1	4	5	5	4	5	2	1	5	3	2	1	4	3	5	3	2	3	4	2	1	3	71
105	2	2	5	5	1	3	4	1	4	2	2	1	4	5	2	1	1	1	4	1	5	2	3	5	66
106	1	3	2	3	1	3	1	3	2	1	4	5	4	2	4	2	5	4	3	4	4	1	2	3	67
107	1	5	2	2	2	3	3	3	4	2	4	2	3	2	4	3	3	5	1	1	4	2	1	4	66
108	5	4	5	4	5	3	5	1	4	5	2	5	4	2	2	3	2	5	5	1	1	5	2	3	83
109	3	5	3	4	3	2	5	4	1	5	1	4	5	3	4	3	4	5	1	5	1	5	4	3	83
110	5	3	1	5	4	4	4	5	2	3	2	3	3	2	5	1	4	4	1	1	3	4	3	1	73
111	2	2	2	1	5	4	1	1	5	2	3	5	5	4	1	5	1	4	5	5	3	4	5	3	78
112	3	4	5	1	4	3	4	3	3	4	5	5	5	5	3	4	3	1	4	3	3	4	3	2	84
113	5	4	4	4	5	4	1	5	3	5	3	1	4	2	4	5	4	4	3	1	2	3	2	1	79
114	3	3	4	2	4	1	3	3	2	2	1	4	5	5	1	4	5	5	1	4	5	2	2	2	73
115	3	1	5	1	4	5	4	1	1	1	3	5	3	3	3	4	2	5	3	3	2	3	5	2	72
Skor	355	358	335	331	354	352	389	357	346	377	376	351	326	343	380	353	376	389	328	383	372	331	358	372	8592

Lampiran 12. Data Indikator Variabel X₂ (Kemandirian Belajar)

No.	Indikator	Butir	Skor	Total Skor	Total Butir	Mean	%
1	Bertanggung Jawab	1	355	3554	10	355,4	33%
		2	358				
		3	335				
		4	331				
		5	354				
		6	352				
		7	389				
		8	357				
		9	346				
		10	377				
2	Inisiatif	1	376	3605	10	360,5	33,50%
		2	351				
		3	326				
		4	343				
		5	380				
		6	353				
		7	376				
		8	389				
		9	328				
		10	383				
3	Mengambil Keputusan	1	372	1433	4	358,25	33,35%
		2	331				
		3	358				
		4	372				
	Total				24	1074,15	100%

Lampiran 13. Tabulasi Data Penelitian

No.	Y	X1	X2
1	64	19	86
2	81	31	91
3	60	18	54
4	69	28	58
5	72	23	60
6	78	26	88
7	86	31	94
8	78	28	68
9	69	25	58
10	66	16	55
11	86	33	76
12	74	27	60
13	70	26	58
14	94	37	117
15	86	29	94
16	60	21	48
17	62	21	51
18	83	31	90
19	87	30	95
20	68	25	77
21	89	37	94
22	67	18	78
23	64	19	76
24	65	29	78
25	76	25	88
26	88	39	108
27	82	29	96
28	90	36	100
29	80	28	90
30	79	28	90
31	65	18	74
32	88	29	79
33	61	16	65
34	90	33	79
35	86	30	78
36	85	29	76
37	76	23	69
38	85	29	92
39	62	15	73
40	68	20	67
41	79	28	66
42	68	20	77
43	62	21	59
44	91	30	82
45	72	21	63
46	74	27	65
47	80	29	73
48	76	21	70

49	67	24	78
50	92	31	83
51	78	28	69
52	60	16	74
53	88	30	74
54	80	26	73
55	64	19	74
56	62	19	57
57	79	26	84
58	67	23	77
59	66	19	80
60	90	32	86
61	95	32	83
62	65	24	78
63	62	21	73
64	95	25	84
65	60	18	67
66	68	19	73
67	64	22	68
68	60	16	69
69	77	26	75
70	75	23	75
71	64	18	73
72	68	21	73
73	92	27	80
74	63	15	56
75	73	26	63
76	68	20	58
77	85	29	77
78	71	22	68
79	75	23	65
80	94	27	78
81	75	25	72
82	85	25	76
83	86	23	76
84	68	17	70
85	78	24	68
86	91	27	80
87	67	23	78
88	88	24	79
89	78	26	64
90	65	20	57
91	94	27	83
92	69	22	63
93	68	22	77
94	70	25	65
95	60	20	71
96	87	27	77
97	70	25	68
98	61	19	61
99	89	26	85
100	71	25	65
101	80	24	70
102	84	27	79

103	92	27	85
104	83	27	71
105	74	26	66
106	79	25	67
107	75	25	66
108	94	32	83
109	90	27	83
110	80	22	73
111	86	27	78
112	86	28	84
113	94	26	79
114	81	26	73
115	62	17	72

Lampiran 14. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

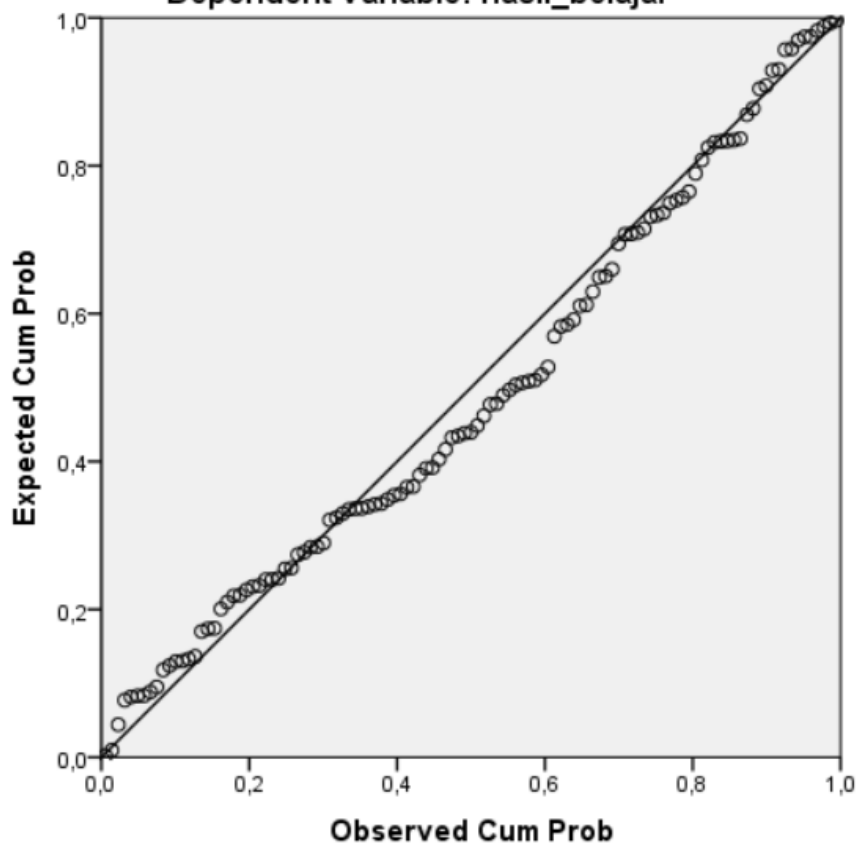
		efikasi_diri	kemandirian_ belajar	hasil_belajar
N		115	115	115
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	24,84	74,71	76,24
	Std. Deviation	4,987	11,653	10,611
Most Extreme Differences	Absolute	,086	,087	,112
	Positive	,058	,087	,112
	Negative	-,086	-,050	-,100
Kolmogorov-Smirnov Z		,927	,932	1,199
Asymp. Sig. (2-tailed)		,357	,350	,113

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: hasil_belajar



Lampiran 15. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	26,996	3,868		6,980	,000		
	efikasi_diri	1,431	,149	,673	9,603	,000	,618	1,617
	kemandirian_belajar	,183	,064	,201	2,874	,005	,618	1,617

a. Dependent Variable: hasil_belajar

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil_belajar * efikasi_diri	Between Groups	(Combined)	9374,884	21	446,423	11,998	,000
		Linearity	8151,478	1	8151,478	219,081	,000
		Deviation from Linearity	1223,406	20	61,170	1,644	,058
Within Groups			3460,299	93	37,208		
Total			12835,183	114			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil_belajar * kemandirian_belajar	Between Groups	(Combined)	7885,191	42	187,743	2,731	,000
		Linearity	4881,857	1	4881,857	71,009	,000
		Deviation from Linearity	3003,334	41	73,252	1,065	,400
Within Groups			4949,992	72	68,750		
Total			12835,183	114			

Lampiran 16. Uji Heteroskedasitas

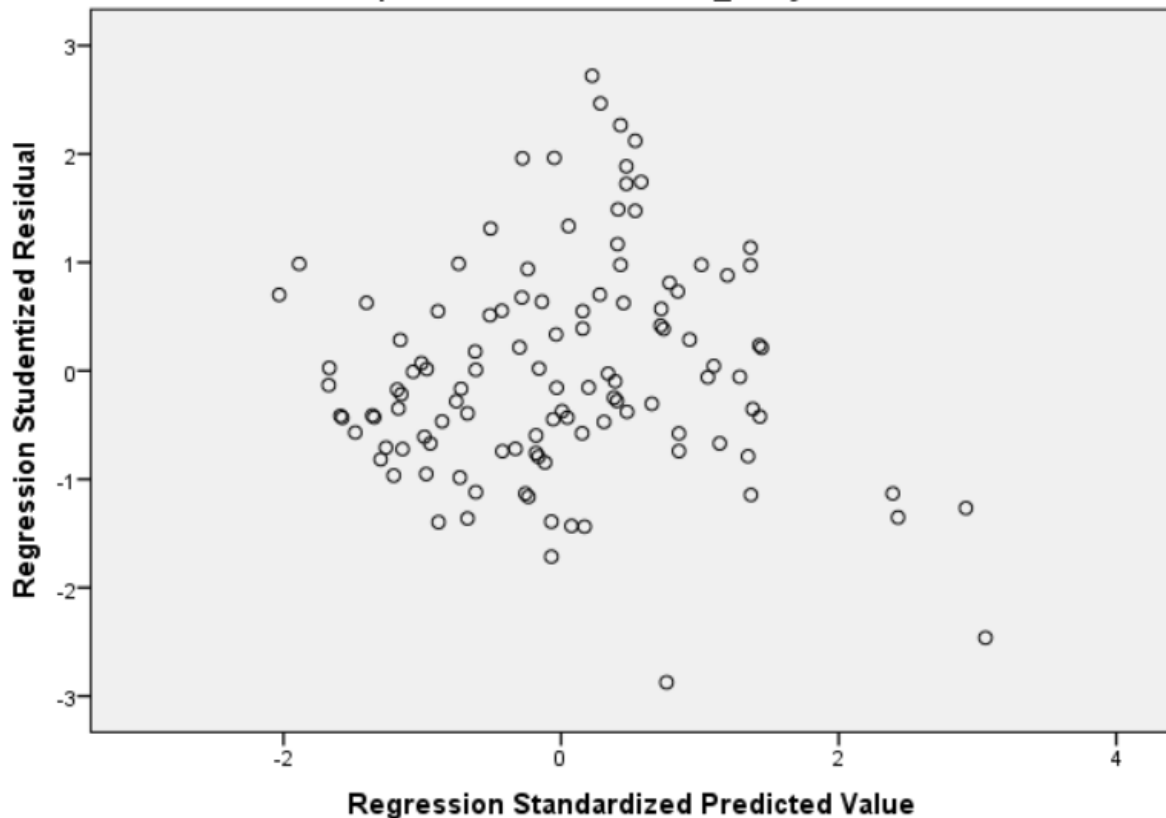
Correlations

			Unstandardized Residual	efikasi_diri	kemandirian_belajar
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1,000	,095	,082
		Sig. (2-tailed)	.	,311	,384
		N	115	115	115
	efikasi_diri	Correlation Coefficient	,095	1,000	,571**
		Sig. (2-tailed)	,311	.	,000
		N	115	115	115
	kemandirian_belajar	Correlation Coefficient	,082	,571**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,384	,000	.
		N	115	115	115

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Scatterplot

Dependent Variable: hasil_belajar



Lampiran 17. Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,996	3,868		6,980	,000
	efikasi_diri	1,431	,149	,673	9,603	,000
	kemandirian_belajar	,183	,064	,201	2,874	,005

a. Dependent Variable: hasil_belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,812 ^a	,660	,654	6,241

a. Predictors: (Constant), kemandirian_belajar, efikasi_diri

b. Dependent Variable: hasil_belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8473,129	2	4236,564	108,778	,000 ^b
	Residual	4362,054	112	38,947		
	Total	12835,183	114			

a. Dependent Variable: hasil_belajar

b. Predictors: (Constant), kemandirian_belajar, efikasi_diri

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,996	3,868		6,980	,000
	efikasi_diri	1,431	,149	,673	9,603	,000
	kemandirian_belajar	,183	,064	,201	2,874	,005

a. Dependent Variable: hasil_belajar

Lampiran 18. Deskripsi Data Penelitian

1. Hasil Belajar

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
hasil_belajar	115	35	60	95	8768	76,24	10,611	112,589
Valid N (listwise)	115							

Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y)

a. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 95 - 60 \\
 &= 35
 \end{aligned}$$

b. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\
 &= 1 + (3,3) \text{ Log } 115 \\
 &= 1 + (3,3) \text{ Log } 2,06 \\
 &= 1 + 6,80 \\
 &= 7,80 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}
 \end{aligned}$$

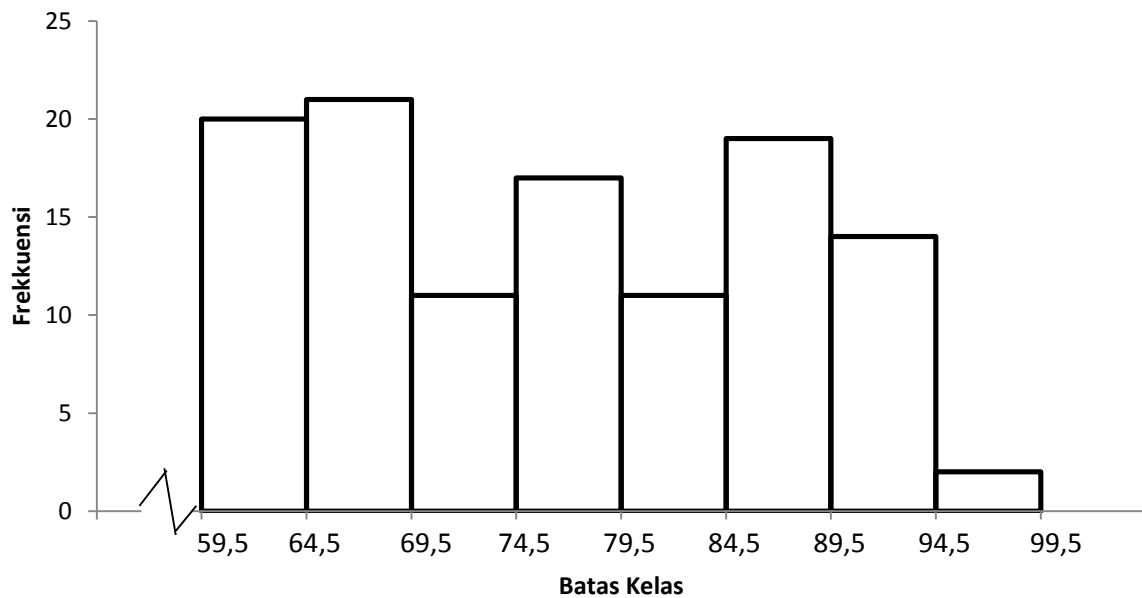
c. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{38}{8} \\
 &= 4,75 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}
 \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
60 – 64	59,5	64,5	20	17,39%
65 – 69	64,5	69,5	21	18,26%
70 – 74	69,5	74,5	11	9,56%
75 – 79	74,5	79,5	17	14,78%
80 – 84	79,5	84,5	11	9,56%
85 – 89	84,5	89,5	19	16,52%
90 – 94	89,5	94,5	14	12,17%
95 – 99	94,5	99,5	2	1,73%
Jumlah			115	100%

d. Tabel Distribusi Frekuensi

e. Grafik Histogram



2. Efikasi Diri

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
efikasi_diri	115	24	15	39	2857	24,84	4,987	24,870
Valid N (listwise)	115							

Distribusi Frekuensi Variabel Efikasi Diri (X1)

a. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 39 - 15 \\
 &= 24
 \end{aligned}$$

b. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\
 &= 1 + (3,3) \text{ Log } 115
 \end{aligned}$$

$$= 1 + (3,3) \text{ Log } 2,06$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
----------------	-------------	------------	---------------	---------------

$$= 1 + 6,80$$

$$= 7,80 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

c. Panjang Kelas Interval

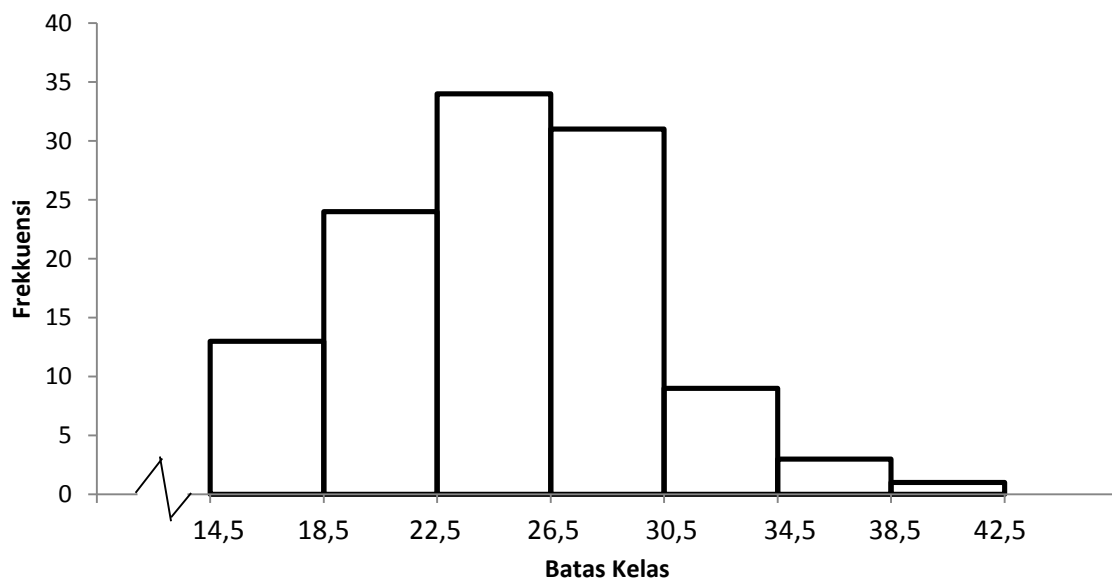
$$P = \frac{24}{7}$$

$$= 4,43 \text{ (dibulatkan menjadi 4)}$$

d. Tabel Distribusi Frekuensi

15 – 18	14,5	18,5	13	11,3%
19 – 22	18,5	22,5	24	20,86%
23 – 26	22,5	26,5	34	29,56%
27 – 30	26,5	30,5	31	26,95%
31 – 34	30,5	34,5	9	7,82%
35 – 38	34,5	38,5	3	2,60%
39 – 42	38,5	42,5	1	0,86%
Jumlah			115	100%

e. Grafik Histogram



3. Kemandirian Belajar

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
kemandirian_belajar	115	69	48	117	8592	74,71	11,653	135,785
Valid N (listwise)	115							

Distribusi Frekuensi Variabel Efikasi Diri (X1)

a. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 117 - 48 \\
 &= 69
 \end{aligned}$$

b. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\
 &= 1 + (3,3) \text{ Log } 115 \\
 &= 1 + (3,3) \text{ Log } 2,06 \\
 &= 1 + 6,80 \\
 &= 7,80 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}
 \end{aligned}$$

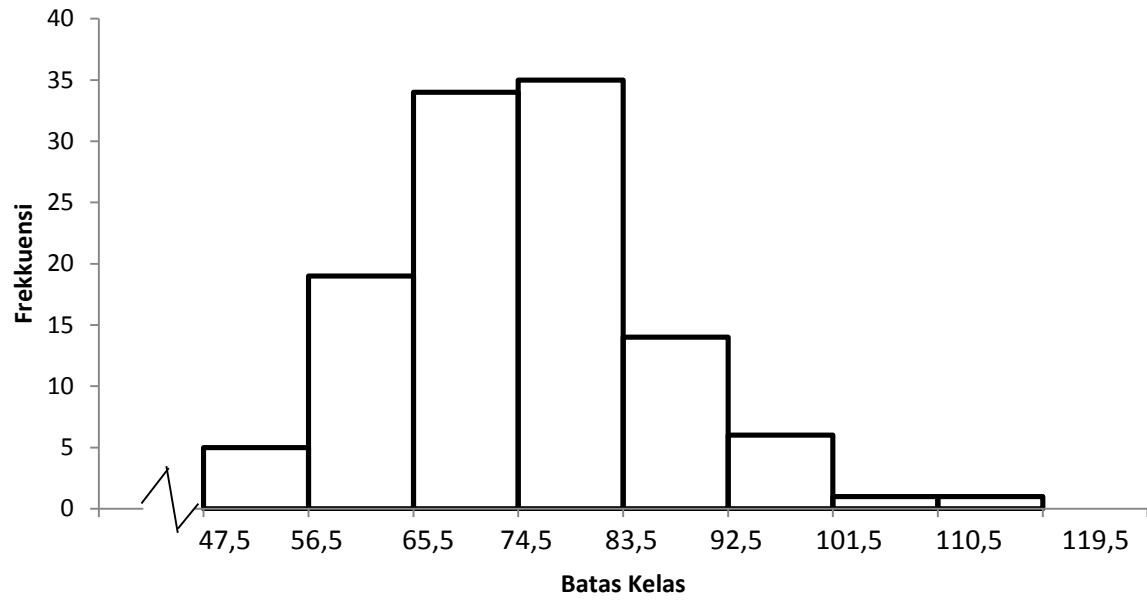
c. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{69}{8} \\
 &= 8,62 \text{ (dibulatkan menjadi 9)}
 \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
48 – 56	47,5	56,5	5	4,35%
57 – 65	56,5	65,5	19	16,52%
66 – 74	65,5	74,5	34	29,56%
75 – 83	74,5	83,5	35	30,43%
84 – 92	83,5	92,5	14	12,17%
93 – 101	92,5	101,5	6	5,21%
102 – 110	101,5	110,5	1	0,87%
111 – 119	110,5	119,5	1	0,87%
Jumlah			115	100%

d. Tabel Distribusi Frekuensi

e. Grafik Histogram



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



RUTH FRANSISKA LAMBOK lahir di Jakarta pada tanggal 13 Februari 1995. Anak pertama dari 2 bersaudara. Putri dari bapak Romulus dan ibu Pestaria. Alamat rumah di jalan kayumas selatan rt 011 rw 010 no 8, Jakarta Timur. Memulai pendidikan Sekolah Dasar 05 Pagi di Jakarta Timur dari tahun 2001-2007.

Menyelesaikan pendidikan SMP ADVENT 7 Rawamangun pada tahun 2007-2010.

Kemudian melanjutkan ke SMA Negeri 45 Jakarta Utara pada jurusan ilmu pengetahuan sosial dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan studi ke Universitas Negeri Jakarta melalui jalur SNMPTN. Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran.

Semasa sekolah di SMA mengikuti kegiatan rohani Kristen sebagai sekretaris, dan juga mengikuti ekstrakurikuler drama. Semasa kuliah memiliki pengalaman PKL di Kantor Asuransi Central Asia, kemudian pengalaman PKM di SMK Nurul Iman Jakarta sebagai pengajar Pengelolaan Pertemuan Rapat. Selain itu juga aktif dalam Persekutuan Mahasiswa Kristen pada tahun 2013 sebagai anggota.